

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB AKHLAK *LIL BANIN*
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SANTRI
DI TPQ (TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN) AL-HIKMAH
SONGGON BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

M. Lutvi Kuncoro Adi
NIM : T20181486

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2022**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB AKHLAK *LIL BANIN*
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SANTRI
DI TPQ (TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN) AL-HIKMAH
SONGGON BANYUWANGI**

SKRIPSI

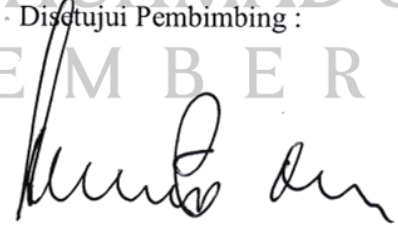
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :


M. Lutvi Kuncoro Adi
NIM : 120181486

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing :


Dr. Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197212192008011007

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB AKHLAK *LIL BANIN*
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SANTRI
DI TPQ (TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN) AL-HIKMAH
SONGGON BANYUWANGI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

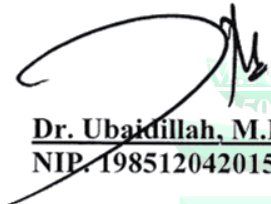
Hari : Kamis

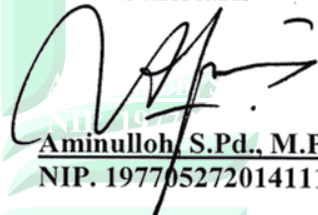
Tanggal : 03 November 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Ubaidillah, M.Pd.I
NIP. 198512042015031002


Aminulloh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19770527201411101

Anggota : H. Sukarno, M.Si.

1. Dr. H. Sukarno, M.Si.
2. Dr. H. Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I


**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**
Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

“Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang luhur”

(QS. Al-Qalam: 4)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Kudus: CV. Mubarakatan Toyyibah), 563.

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. dan segenap hasil skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Suratman dan Lilik Atul Asqoyah, Bapak dan Ibu yang telah membesarkan dan selalu memperjuangkan pendidikanku hingga sekarang ini dan seterusnya.
2. Dr. Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I selaku dosen pembimbing dan beberapa jajaran dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah banyak memberikan ilmunya kepada saya.
3. Kepala Dinas pendidikan kabupaten Banyuwangi, yang selalu menjadi motivator agar segera menyelesaikan jenjang perkuliahan S1.
4. Drs. H.Saeroji, M.Ag dan Kiyai Mujiburrohman selaku guru saya di TK Darunnajah Kedungsumur, MI Miftahul Ulum III Kedungsumur, MTs Miftahul Ulum Kedungsumur, MAN 2 Banyuwangi. Serta Ustadz Pondok Pesantren Miftachussa'adah Maron, Yang telah banyak membekali ilmu sehingga bisa mengantarkan saya menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
5. Teman-teman PAI A10 angkatan 2018 sebagai keluarga dan teman berjuang bersama hingga akhir semester ini.
6. Teman-teman organisasi dan komunitas saya di PAC IPNU IPPNU Tegaldlimo, dan KUMAN (Kumpulan Mahasiswa Netral), yang telah banyak berkontribusi selama proses perkuliahan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Membentuk Karakter Religius Santri di TPQ (Taman Pendidikan Qur’an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi” ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang diharapkan syafaatnya kelak di Akhirat.

Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini penulis capai karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih dengan ucapan *Jazākumullāhu aḥsanul Jazā*”, kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan pembelajaran.
2. Prof. Dr. Hj. Mukniah, M. Pd.I Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
3. Dr. Mashudi, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. Selaku Ketua Progam Studi (Kaprod) Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian ini.
5. Dr. Sarwan, M.Pd.I, selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah banyak memberikan bimbingan dan nasihat dalam bidang akademik.
6. Dr. Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
7. Segenap civitas akademik, dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah membantu dan membekali ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan ini.
8. Agustriyo selaku pengasuh/kepala TPQ Al-Hikmah Songgon Banyuwangi yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di TPQ Al-Hikmah Songgon Banyuwangi.
9. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk do'a ataupun dalam bentuk lainnya selama proses menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Ridho Allah SWT. menyertai kemana arah kaki melangkah dan dimana langkah berpijak. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Aamiin

Banyuwangi, 01 Oktober 2022



Penulis

ABSTRAK

M. Lutvi Kuncoro Adi, 2022. *Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Membentuk Karakter Religius Santri di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi.*

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin*, Karakter Religius.

Penelitian ini mempunyai latar belakang masalah yaitu; Agama Islam telah mengajarkan kepada kita untuk mendidik karakter religius sejak dini dan bersandar pada dua sumber pokok ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan sunnah Nabi, karena pada zaman sekarang banyak peserta didik atau santri yang melanggar aturan yang berkenaan dengan akhlak, padahal seseorang akan dikatakan memiliki iman yang benar dan sesuai syariat Islam jika ia memiliki karakter atau akhlak yang baik.

Fokus penelitian ini 1) Bagaimana Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* Dalam Membentuk Karakter Religius Santri di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi? 2) Bagaimana Kontribusi Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* Dalam Membentuk Karakter Religius Santri di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi? 3) Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* Dalam Membentuk Karakter Religius Santri di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi?. Dengan tujuan penelitian 1) Untuk Mendeskripsikan Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* Dalam Membentuk Karakter Religius Santri di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi. 2) Untuk Mendeskripsikan Kontribusi Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* Dalam Membentuk Karakter Religius Santri di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi. 3) Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* Dalam Membentuk Karakter Religius Santri di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) menggunakan teknik pengumpulan data: 1) Observasi 2) Wawancara, dan 3) Dokumentasi. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis yaitu: 1) Triangulasi sumber, dan 2) Triangulasi teknik. Dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Milles dan Huberman yaitu: 1) Pengumpulan data, 2) Kondensasi data, 3) Penyajian data, dan 4) Penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini bahwa 1) Implementasi pembelajaran kitab akhlak *lil banin* bahwasanya pembelajarannya telah terjadwal dan berjalan sebagaimana mestinya. Pembelajarannya dilaksanakan setiap hari senin malam selasa dan rabu ba'da magrib dengan menggunakan metode *bandongan* yang telah di variasi, dimulai dengan pembukaan, mengulas materi, membahas materi baru serta penutup dan do'a. 2) Kontribusi pembelajaran kitab akhlak *lil banin* sendiri yaitu santri lebih taat dan patuh terhadap peraturan yang ada, santri dapat membedakan mana perilaku baik dan buruk serta santri juga bisa lebih tertib dan sopan santun kepada orang lain. 3) Evaluasi pembelajaran pembelajaran kitab akhlak *lil banin* digunakan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman santri dan juga untuk mengetahui perubahan tingkah laku disetiap harinya.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	22
1. Implementasi Pembelajaran	23
2. Kitab Akhlak <i>Lil Banin</i>	26
3. Karakter Religius	32
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subyek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40

E. Teknik Analisis Data.....	42
F. Keabsahan Data.....	45
G. Tahap-tahap Penelitian.....	45
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	48
A. Gambaran Obyektif Penelitian.....	48
1. Sejarah Berdirinya TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi	48
2. Profil Singkat TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi	49
3. Visi dan Misi TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi	50
4. Struktur Pengelola TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi	50
5. Data Peserta Didik TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi	51
B. Penyajian Data dan Analisis.....	52
1. Deskripsi Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak <i>Lil Banin</i> Dalam Membentuk Karakter Religius Santri di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi	52
2. Deskripsi Kontribusi Pembelajaran Kitab Akhlak <i>Lil Banin</i> Dalam Membentuk Karakter Religius Santri di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi	57
3. Deskripsi Evaluasi Pembelajaran Kitab Akhlak <i>Lil Siddiq</i> Membentuk Karakter Religius Santri di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi	61
C. Pembahasan Temuan.....	63
1. Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak <i>Lil Banin</i> Dalam Membentuk Karakter Religius Santri di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi	65

2. Kontribusi Pembelajaran Kitab Akhlak <i>Lil Banin</i> Dalam Membentuk Karakter Religius Santri di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi	67
3. Evaluasi Pembelajaran Kitab Akhlak <i>Lil Banin</i> Dalam Membentuk Karakter Religius Santri di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi	68
BAB V	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
daftar lampiran :	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman Penelitian	
4. Jurnal Kegiatan Penelitian	
5. Dokumentasi Kitab Akhlak <i>Lil Banin</i>	
6. Surat Bimbingan dan Tugas	
7. Surat Seminar Proposal	
8. Surat Izin Penelitian	
9. Surat Selesai Penelitian	
10. Surat Pernyataan Lolos Turnitin	
11. Biodata Penulis	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Penelitian Terdahulu	20
4.1	Data Peserta Didik TPQ Al-Hikmah Songgon Banyuwangi.....	51
4.2	Jadwal Pelajaran TPQ Al-Hikmah Songgon Banyuwangi.....	54
4.3	Matrik Hasil Temuan	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Gambar Implementasi Pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Songgon Banyuwangi	57
4.2	Hasil dari Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak <i>Lil Banin</i>	60



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam telah mengajarkan bagi kita untuk mendidik karakter atau akhlak sejak usia dini, terlebih siswa atau santri yang berada dalam lembaga pendidikan islam yang pastinya mengajarkan tentang bagaimana karakter yang baik ataupun yang buruk. Pembentukan karakter religius merupakan keimanan terhadap Tuhan yang diwujudkan melalui prilaku melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan lain, serta hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Pembentukan karakter merupakan hal yang sangat penting, apalagi di zaman sekarang ini, banyak peserta didik yang di setiap harinya berkata kotor atau hal yang tidak pantas, baik di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan sekolah atau lembaga pendidikan Islam yang lain.

Pada zaman sekarang karakter religius sangat penting dibentuk mulai dari usia dini hingga ke jenjang yang lebih tinggi, karena pada saat ini banyak anak atau peserta didik yang melanggar atauran yang berkenaan dengan akhlak, padahal seseorang akan dikatakan memiliki iman yang benar dan sesuai syariat Islam jika ia memiliki karakter atau akhlak yang baik. Jadi akhlak yang baik merupakan tanda kesempurnaan iman. Jika pendidikan akhlak dibangun berdasarkan metode yang tepat, dan praktik yang integral pada proses pendidikan yang dilaluinya, maka karakter anak didik akan

mudah terbentuk, khususnya dilingkungan sekolah maupun lembaga pendidikan Islam lainnya.¹

Pendidikan karakter dalam Islam pada prinsipnya didasarkan pada dua sumber pokok ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan sunnah Nabi. Dengan demikian, baik dan buruk dalam karakter Islam memiliki ukuran yang standar, yaitu baik dan buruk menurut Al-Qur'an dan sunnah Nabi, bukan baik dan buruk menurut ukuran dan pemikiran manusia pada umumnya. Karakter merupakan perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya dan adat istiadat.² Karakter sendiri diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seorang dengan yang lain. Karakter bukan bawaan sejak lahir, tidak datang dengan sendirinya, tidak bisa diwariskan dan tidak bisa diukur akan tetapi harus dibentuk.³

Proses pembentukan karakter religious ini sebenarnya ada banyak cara yang dapat dilakukan, salah satunya dengan mengajarkan kitab yang berbasis pendidikan karakter atau akhlak, yaitu kitab Akhlak *Lil Banin*. Kitab *Akhlak Lil Banin* merupakan salah satu kitab akhlak paling dasar untuk pembentukan atau pembelajaran akhlak peserta didik atau santri yang baru belajar di pondok pesantren atau di lembaga pendidikan Islam lainnya, karena di dalam

¹ Sulastri, *Pola Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Kepahiang*, (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2018), 2.

² Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 3-4.

³ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 61.

kitab ini menjelaskan beberapa akhlak yang pantas untuk ditiru dan dihindari oleh anak didik atau santri.⁴ Salah satu diantara sekian banyak kitab agama Islam yang berbahasa arab yang telah dijadikan sebagai kitab standart, terutama untuk pelajaran akhlak dalam proses belajar mengajar di pesantren adalah kitab Akhlak *Lil Banin* yang dikarang oleh seorang ulama' salaf (ulama' terdahulu) yang bernama As-Asyeikh Umar bin Achmad Baradja. Beliau hidup pada abad ke-enam hijriyah, zaman kemunduran dan kemerosotan Daulah Abbasiyah.⁵

Pendidikan karakter menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Memiliki tujuan untuk membentuk kepribadian tangguh sesuai dengan identitas bangsa Indonesia.⁶ Menurut Permenag 2 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Karakter bertujuan meningkatkan penerapan nilai-nilai agama dan pancasila dalam pendidikan agama dan pendidikan keagamaan.⁷

Sedangkan Menurut Perpres 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter disebutkan, Penguatan pendidikan karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan

⁴ Roykan Abid, *Pembelajaran Akhlak Dengan Menggunakan Kitab Akhlak Lil Banin di Pondok Pesantren Darul Tauchid Alk'alawiyah Koripan Tegalrejo Magelang*, (Skripsi, IAIN Salatiga, 2016), 49.

⁵ Edwin Firmansyah, *Pengaruh Pengajian Kitab Al Akhlak Lil Banin Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di Komunitas Belajar Al Falah Course Kampoeng Sinaoe Sidoarjo*, (Skripsi, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2017), 34.

⁶ Sekretariat Negara RI, *Undang-undang No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

⁷ Permenag 2 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Karakter.

dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sbagai bagian dari gerakan nasional revolusi mental.⁸

Agama Islam sendiri telah mengajarkan kepada kita tentang bagaimana seseorang mempunyai akhlak atau perbuatan yang baik. Sebagaimana Firman Allah SWT. Dalam surat An-Nahl ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۗ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (٩٧)

Artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan” (QS. An-Nahl: 97).⁹

Hadist juga menyatakan bahwasanya mempunyai akhlak atau karakter yang baik sangat dianjurkan didalam agama islam sesuai dengan hadist di bawah:

عن جابر بن عبد الله رضي الله عنهما: إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبِكُمْ مِنِّي بِمَجْلِسِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا, (رواه الترمذي)

Artinya: Dari Jabir bin Abdullah radiyallahu an humu: “Sesungguhnya di antara orang-orang yang paling aku cintai dan paling dekat tempat duduknya pada hari kiamat denganku yaitu orang yang paling baik akhlaknya” (HR. Tirmidzi).¹⁰

Sesuai dengan penjelasan hadist diatas bahwasanya orang yang memiliki akhlak ataupun karakter baik nantinya akan disanding duduknya dengan Allah dan juga merupakan ajaran agama Islam yang harus dipelajari

⁸ Perpres 87 Tahun 2017 tentang *Penguatan Pendidikan Karakter*.

⁹ *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Kudus: CV. Mubarakatan Toyyibah), 277.

¹⁰ Imam Nawawi, *Terjemahan Riyadhus Shalihin*, (Hadist Tentang Bagusnya Budipekerti),

baik dilembaga formal maupun nonformal, mulai dari usia dini sampek kejenjang yang paling atas.

Perkembangan lembaga pendidikan yang semakin pesat saat ini menandakan makin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan keberadaannya ditengah-tengah masyarakat. Keberadaan pendidikan Al-Qur'an membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak usia dini. Pada saat ini, lembaga pendidikan Al-Qur'an berupa Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) atau sejenisnya telah cukup eksis dengan disahkannya PP. No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan Al-Qur'an, sehingga menurut penyelenggaraannya untuk lebih profesional. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar atau bahkan sekolah menengah pertama.¹¹

Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Al-Hikmah adalah salah satu yayasan yang ada di dusun Sragi, kecamatan Songgon, kabupaten Banyuwangi yang menerapkan pembelajaran kitab Akhlak *Lil Banin* dalam upaya membentuk karakter religius santri. Dalam penerapannya santri duduk didepan kyai atau ustad dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh ustadnya serta memahaminya dengan tujuan bisa menerapkan beberapa

¹¹ Aliwar, *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*, (Kendari:IAIN Kendari, 2016), 22-24.

akhlak yang baik dan meninggalkan akhlak yang buruk untuk mencapai karakter religius yang baik atau akhlakul karimah. Sejak berdirinya lembaga tersebut masih banyak kekurangan yang harus dibenahi, diantaranya kurangnya karakter religius atau akhlak yang baik, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Dengan demikian para ustadz dan pengasuh bersepakat bahwa diadakan pembelajaran kitab yang berkenaan dengan akhlak, yang berupaya untuk membentuk sedikit demi sedikit akhlak yang baik dengan mengajarkan kitab akhlak *lil banin*.

Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Al-Hikmah yang awalnya mengalami kesenjangan terhadap karakter atau akhlak santri yang buruk, akan tetapi sekarang sudah mengalami perubahan hingga akhlak ketika bertemu gurunya, kepada kedua orang tua, pada saat pembelajaran berlangsung, hingga akhlak sesama teman. Pembelajaran dengan menggunakan metode *bandongan* di terapkan mulai kelas TPQ III sampai dengan MID III yang mana usia anak yang ada dalam kelas tersebut diatas 10 tahun dan sudah bisa memahami metode yang dibawakan oleh ustadz dan bisa memahami materi kitab Akhlak *Lil Banin*.

Metode *bandongan* merupakan salah satu metode pengajaran yang mana seorang kyai membacakan kitab terlebih dahulu serta menjelaskannya, sedangkan santri menyimak serta mendengarkan penjelasan dari kyai. Dalam proses pembelajaran dengan metode *bandongan* posisi duduk kyai dan santri saling berhadapan yang mana kyai berada didepan tempat duduk santri.

Berdasarkan pra survei yang telah dilakukan pada tanggal 20 Februari 2022, menurut salah satu ustadz atau yang membadali ustadz taman pendidikan qur'an (TPQ) Al-Hikmah merupakan lembaga yang mengajarkan tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, tetapi ada beberapa waktu tertentu untuk menunjang terbentuknya akhlak atau karakter maupun pengetahuan lainnya. Disana juga diajarkan beberapa kitab yang dipelajari di pondok pesantren, tetapi dalam hal ini pembelajaran kitab yang akan dibahas oleh peneliti pada lembaga tersebut adalah kitab Akhlak *Lil Banin* yang mempunyai tujuan untuk membentuk karakter santri di taman pendidikan qur'an (TPQ) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, agar dalam penelitian terfokus pada permasalahan, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi?

2. Bagaimana Kontribusi Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi.
2. Untuk Mendeskripsikan Kontribusi Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi.
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan serta dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi semua pihak. Khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat, khususnya tentang

implementasi pembelajaran kitab akhlak lil banin dalam membentuk karakter santri.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kehidupan peneliti untuk menyalurkan ilmu yang sudah didapat dalam penelitian dan mengembangkan kompetensi peneliti dalam menambah ilmu pengetahuan terkait dengan implementasi pembelajaran kitab akhlak lil banin dalam membentuk karakter religious santri serta dapat menjadi bekal untuk masa yang akan datang.

b. Mahasiswa UIN KH Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan referensi khususnya kepada mahasiswa UIN KH Achmad Siddiq Jember.

c. Lembaga TPQ Al-Hikmah Songgon, Banyuwangi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan sarana kepada lembaga TPQ Al-Hikmah Songgon, Banyuwangi dalam menjalankan proses implementasi pembelajaran kitab akhlak lil banin dalam membentuk karakter religious santri sesuai dengan teori dan cara yang sudah ada.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah istilah-istilah yang menjadi titik perhatian dalam judul penelitian sehingga tidak terjadi kesalahpahaman makna istilah

sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Beberapa istilah-istilah dalam judul penelitian ini dibahas sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurudin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu system, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi juga suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut KBBI pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada pembelajaran lingkungan yang diberikan guru dan siswa yang saling bertukar informasi.

Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya implementasi pembelajaran adalah sebuah tindakan atau kegiatan yang telah tersusun dalam suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.

2. Kitab Akhlak *Lil Banin*

Kitab Akhlak *Lil Banin* merupakan kitab yang dikarang oleh Al-Ustadz 'Umar Bin Ahmad Baraja' yang lahir di kampung Ampel Maghfur, pada 10 Jumadil Akhir 1331H/17 Mei 1913 M. Kitab Akhlak

lil Banin ini adalah salah satu kitab akhlak paling dasar untuk pembelajaran akhlak siswa atau santri yang baru belajar di Pondok Pesantren atau lembaga pendidikan Islam, karena didalamnya membahas secara detail tentang akhlak yang harus dipunyai oleh seseorang dan harus ditanamkan kepada anak sejak kecil, sejak masa kanak-kanak.

3. Karakter Religius Santri

Karakter Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwasanya implementasi pembelajaran kitab akhlak *lil banin* dalam membentuk karakter religious santri adalah sebuah kegiatan belajar mengajar dimana terjadi suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik disuatu lingkungan pendidikan islam yang mempelajari kitab akhlak *lil banin* karangan Al-

Ustadz 'Umar Bin Ahmad Baraja' yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku patuh santri atau pesereta didik dalam melaksanakan ajaran agama islam dengan sungguh-sungguh dan berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹² Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari: halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab satu, pendahuluan . Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab dua, kajian kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga, metode penelitian. Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab empat, penyajian data dan analisis. Bab ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

¹² Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember: IAIN Jember, 2020), 45.

Bab lima, penutup. Yang meliputi kesimpulan dan saran-saran. Bagian ini adalah akhir dari penulisan karya ilmiah dan merupakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Serta terdapat saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan dari objek penelitian.

Bagian akhir yang terdiri dari: daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan laporan hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu, peneliti mencantumkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan penelitian yang hendak peneliti laksanakan dan membuat ringkasan dari hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh saudari Faiq Nurul Izzah program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2013 dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid 1 Karya Al-Ustaz Umar Bin Ahmad Baraja Dan Relevansinya Bagi Siswa MI”.¹³ Fokus yang diangkat dalam penelitian ini, 1) Nilai-nilai Pendidikan Karakter Apa Saja Yang Terkandung Dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid 1 Karya Al-Ustaz Umar Bin Ahmad Baraja?, 2) Bagaimana Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid 1 Bagi Siswa MI?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini, 1) Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab tersebut adalah : Religius (Akhlak Kepada Allah, Akhlak Kepada Rasulullah, Amanah), disiplin, menepati janji, peduli

¹³ Faiq Nurul Izzah, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid 1 Karya Al-Ustaz Umar Bin Ahmad Baraja Dan Relevansinya Bagi Siswa MI*, (Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

lingkungan, cinta kebersihan, peduli sosial (sopan santun, menghormati orang lain, menghormati kedua orang tua, saudara, kerabat, guru dan lain-lain. Semua nilai tersebut merupakan nilai-nilai karakter dasar yang harus dipunyai oleh siswa sebagai fondasi karakter dalam dirinya. 2) Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dengan kondisi anak usia MI saat ini jika dilihat melalui kondisi (karakter) anak usia MI saat ini, maka nilai-nilai dalam kitab tersebut sudah sesuai. Namun, karena sebenarnya karakter yang ada pada anak usia dMI itu adalah karakter bawaan yang diturunkan dari orang tuanya, maka nilai-nilai karakter tersebut belum sepenuhnya tertanamkan pada dirinya. Tetapi masih sebatas menjalankan apa yang diajarkan oleh orang tua / gurunya, dan juga apa yang dilihatnya setiap hari.

2. Skripsi yang ditulis oleh saudari Khoirotul Fatonah program studi Pendidikan Agama Islam tahun 2016 dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro dengan judul “Realisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Kitab Akhlak Lil Banin Di Pondok Pesantren Darul A’mal”.¹⁴ Fokus yang diangkat dalam penelitian ini, 1) Bagaimana Merealisasikan Nilai-nilai Akhlakul Karimah Yang Terdapat Pada Kitab Akhlak Lil Banin Jilid 1 di Pondok Pesantren Darul A’mal?, 2) Kendala Apa Saja Yang Dialami Oleh Ustad Dan Ustadzah Dalam Merealisasikan Nilai-nilai Akhlakul Karimah Pada Santri Yang Terdapat Dalam Kitab Akhlak Lil Banin Jilid 1 di Pondok Pesantren Darul A’mal?, 3) Metode

¹⁴ Khoirotul Fatonah, *Realisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Kitab Akhlak Lil Banin Di Pondok Pesantren Darul A’mal*, (Skripsi STAIN Jurai Siwo Metro, 2016).

Apakah Yang Digunakan Dalam Merealisasikan Nilai-nilai Akhlakul Karimah Yang Terdapat Dalam Kitab Akhlak Lil Banin di Pondok Pesantren Darul A'mal?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini, 1) Santri lebih bisa bersikap sopan santun saat disekolah sepertihalnya membersihkan ruang belajar sebelum memulai pembelajaran, sopan santun murid kepada guru sepertihalnya mematuhi tugas yang diberikan oleh guru dan berbicara yang lemah lembut. 2) Kendala yang dialami dalam merealisasikan diantaranya, murid banyak yang terlambat sehingga pembelajaran tidak bisa dimulai, banyak ,murid mengantuk ketika guru sedang menjelaskan materi. 3) Metode yang digunakan dalam merealisasikan diantaranya; memberikan teori pembelajaran tentang kitab akhlak lil banin, memberikan teori nilai-nilai akhlakul karimah, mempraktikkan dan membiasakan dalam kehidupan sehari-hari di pondok pesantren Darul A'mal.

3. Skripsi yang ditulis oleh saudara Hermawati Rosidi program studi Pendidikan Agama Islam tahun 2019 dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid 1”.¹⁵ Fokus yang diangkat dalam penelitian ini, 1) Bagaimana Latar Belakang Syekh ‘Umar Bin Ahmad Baraja Menulis Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid 1?, 2) Apa Saja

¹⁵ Hermawati Rosidi, *Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid 1*, (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2019).

Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid 1 Karya Syekh ‘Umar Bin Ahmad Baraja?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi.

Hasil penelitian ini, 1) Pendidikan akhlak yang dipelajari dapat diimplementasikan dan peserta didik atau anak memiliki akhlakul karimah, orang tua ataupun guru sebagai pendidik harusnya berusaha dan menunjukkan perilaku yang mencerminkan akhlakul mulia. 2) Adapun pendidikan akhlak yang terkandung didalam kitab yaitu : anak yang beradab, akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada Nabi Muhammad SAW, akhlak di rumah, akhlak sebelum berangkat sekolah, akhlak berjalan kaki di jalan, akhlak disekolah, akhlak menjaga peralatan pribadi, akhlak kepada teman, dan nasihat-nasihat umum.

4. Skripsi yang ditulis oleh saudara M. Ilyas program studi Pendidikan Agama Islam tahun 2019 dari Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlaq Lil Banin Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Moderen Al-Hidayah Kota Jambi”.¹⁶ Fokus yang diangkat dalam penelitian ini, 1) Bagaimana Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Di Pondok Pesantren Moderen Al-Hidayah Kota Jambi?, 2) Bagaimana Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Moderen Al-Hidayah Kota Jambi?,

¹⁶ M. Ilyas, *Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Mofderen Al-Hidayah Kota Jambi*, (Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019).

3) Bagaimana Hasil Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Moderen Al-Hidayah Kota Jambi?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini, 1) Proses pembelajaran kitab akhlak lil banin di pondok pesantren ini yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, yakni sorogan, halaqah, dan bandongan. 2) Implementasi pembelajaran kitab akhlak lil banin dalam pembentukan akhlak santri diantaranya: a. Guru/ustadz memberikan teguran dan nasehat secara langsung terhadap santri yang berakhlak buruk, b. Guru/ustadz menjadi contoh tauladan dalam mengimplementasikan pembelajaran kitab akhlak lil banin. 3) Hasil yang dicapai adalah setelah para santri mengikuti pembelajaran kitab akhlak lil banin ini terlihat hasil perubahan perilaku mereka, baik dari perubahan yang baik maupun yang buruk. Dalam hasil ini banyak santri yang mencium tangan ustadznya setelah selesai pembelajaran dan mendahulukan ustadznya untuk keluar terlebih dahulu.

5. Skripsi yang ditulis oleh saudara Saiful Anam program studi Pendidikan Agama Islam tahun 2021 dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dengan judul “Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Menanamkan Akhlak Karimah Bagi Santri Di Pondok Pesantren Darul

Hikam Joresan Mlarak Ponorogo”.¹⁷ Fokus yang diangkat dalam penelitian ini, 1) Bagaimana Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Di Pondok Pesantren Darul Hikam Joresan Mlarak Ponorogo?, 2) Bagaimana Kontribusi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Menanamkan Akhlak Karimah Bagi Santri Di Pondok Pesantren Darul Hikam Joresan Mlarak Ponorogo?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini, 1) Pembelajaran kitab akhlak lil banin di pondok pesantren darul hikam dilaksanakan 1X dalam seminggu, yaitu pada hari senin dengan durasi waktu 60 menit. Pembelajaran dipimpin oleh ustadz Sahri dan memiliki tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Metode yang digunakan yaitu *wetonan*. 2) Kontribusi pembelajaran kitab ini adalah adanya perubahan signifikan terhadap akhlak karimah santri, perubahan tersebut dilihat dari dua aspek yaitu; a. Aspek pengetahuan akhlak yang diukur dengan hasil ujian tes tulis. b. Perubahan tingkah laku santri, seperti berkurangnya tingkat pelanggaran tata tertib pondok, mengedepankan adab ketika bertemu yang lebih tua, dan bersikap jujur.

¹⁷ Saiful Anam, *Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Menanamkan Akhlak Bagi Santri Di Pondok Pesantren Darul Hikam Joresan Mlarak Ponorogo*, (Skripsi IAIN Ponorogo, 2021).

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan
dengan Judul yang Diangkat oleh Peneliti

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Faiq Nurul Izzah, (2013)	“Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Jilid 1 Karya Al-Ustaz Umar Bin Ahmad Baraja Dan Relevansinya Bagi Siswa MI”	Sisi persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah membahas pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin dan kandungannya dalam membentuk akhlak yang baik ataupun karakter.	Sisi perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terlihat dari jenis penelitian yang menggunakan (library research), sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis deskriptif.
2.	Khoirotul Fatonah, (2016)	“Realisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Kitab Akhlak Lil Banin Di Pondok Pesantren Darul A'mal”	Sisi persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah membahas pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin dan kandungannya dalam membentuk akhlak yang baik ataupun karakter.	Sisi perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terlihat pada fokus penelitiannya yang ingin mendeskripsikan realisasi nilai-nilai akhlakul karimah yang ada dalam kitab, kendala yang dialami, serta metode apa yang digunakan dalam merealisasikan nilai-nilai yang ada dalam kitab akhlak lil banin.
3.	Hermawati Rosidi, (2019)	“Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Jilid 1”	Sisi persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah membahas	Sisi perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terlihat dari

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
			pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin dan kandungannya dalam membentuk akhlak yang baik ataupun karakter.	teknik pengumpulan data yang hanya menggunakan dokumentasi, sedangkan penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.
4.	M Ilyas, (2019)	“Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlaq Lil Banin Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Moderen Al-Hidayah Kota Jambi”.	Sisi persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah membahas pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin dan kandungannya dalam membentuk akhlak yang baik ataupun karakter.	Sisi perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terlihat dari hasil yang mana lebih menekankan terhadap proses pembelajaran kitab akhlak lil banin dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi yaitu; wetonan, halaqoh, dan bandongan.
5.	Saiful Anam, (2021)	“Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Menanamkan Akhlak Karimah Bagi Santri Di Pondok Pesantren Darul Hikam Joresan Mlarak Ponorogo”	Sisi persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah membahas pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin dan kandungannya dalam membentuk akhlak yang baik ataupun karakter.	Sisi perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terlihat dari fokus yang mana fokus disini lebih menekankan terhadap bagaimana cara menanamkan akhlak karimah kepada santri yang mengikuti pembelajaran

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
				kitab akhlak lil banin, sedangkan penelitian ini ingin membentuk karakter religious santri.

Jadi dapat diambil kesimpulan berdasarkan kajian terdahulu di atas, bahwa penelitian ini bersifat baru dan berbeda yaitu penelitian ini dilakukan di lingkungan TPQ (taman pendidikan qur'an), sedangkan pada penelitian terdahulu dilakukan di Pondok Pesantren dan terletak pada fokus penelitian yang ingin menggali lebih dalam data tentang implementasi pembelajarannya dan perubahan setelah mempelajari kitab akhlak *lil banin*, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan hasil yang digunakan dalam proses mencari data yang lebih detail terkait judul penelitian.

B. Kajian Teori

Pada bagian ini, peneliti membahas teori yang digunakan dalam penelitian secara luas dan mendalam, guna memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang akan dipecahkan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian.¹⁸ Beberapa teori yang akan peneliti bahas yakni implementasi pembelajaran kitab akhlak *lil banin* dalam membentuk karakter religious santri.

¹⁸ Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, 46.

1. Implementasi Pembelajaran

a. Pengertian Implementasi Pembelajaran

Implementasi adalah suatu tindakan atau kegiatan yang telah tersusun secara matang dan terperinci. Implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu system, implementasi bukan sekedar aktivitas tapi juga suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁹

Kata pembelajaran berasal dari kata dasar belajar yang mendapat awalan pe dan akhiran-an. Menurut Muhibbin Syah, belajar mempunyai arti tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.²⁰ Sedangkan menurut Sardiman pengertian belajar dibagi menjadi dua yaitu pengertian luas dan khusus. Dalam pengertian luas belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya.

Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.²¹

Secara sederhana, istilah pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan

¹⁹ Nurudin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), 70.

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 92.

²¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), 20-21.

pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat peserta didik belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Beberapa ahli mengemukakan tentang pengertian pembelajaran diantaranya:

- 1) Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku. Pembelajaran merupakan subjek khusus dari pendidikan.
- 2) Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
- 3) Pembelajaran adalah rangkaian peristiwa (*events*) yang mempengaruhi pembelajaran sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah.²²

Secara sederhana implementasi pembelajaran dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan dalam pembelajaran. Sedangkan secara garis besar implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara

²² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran.²³ Pendapat lain mengemukakan implementasi pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.²⁴

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa implementasi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau kegiatan yang telah tersusun dan terencana dalam suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dalam suatu lingkungan belajar.

b. Ciri-ciri Pembelajaran

Ciri-ciri pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

- 1) Merupakan upaya sadar dan disengaja.
- 2) Pembelajaran harus membuat siswa belajar.
- 3) Tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan

- 4) Pelaksanaannya terkendali, baik isinya, waktu, proses, maupun hasilnya

Jadi, dari ciri-ciri pembelajaran yang telah disebutkan di atas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran akan dikatakan berhasil apabila terjadi komunikasi dua arah, yaitu guru kepada siswa ataupun sebaliknya. Motivasi seorang guru terhadap peserta didiknya sangat

²³ Nurudin dan Usman, *Implementasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Rajawali Pres, 2011), 34.

²⁴ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 2.

membantu dalam proses pembelajaran. Dengan adanya motivasi, maka peserta didik akan lebih bersemangat dalam belajar. Motivasi ini juga bisa di dapatkan dari media pembelajaran yang menarik, isi materi yang disesuaikan dengan karakteristik siswanya, juga di dukung oleh factor intern peserta didik.²⁵

2. Kitab Akhlak *Lil Banin*

a. Pengertian Kitab Akhlak *Lil Banin*

Kitab Akhlak *Lil Banin* merupakan kitab yang dikarang oleh Umar bin Ahmad Baradja. Kitab Akhlak *lil Banin* ini adalah salah satu kitab akhlak paling dasar untuk pembelajaran akhlak siswa atau santri yang baru belajar di Pondok Pesantren atau lembaga pendidikan islam, karena didalam kitab ini menjelaskan ciri-ciri seorang anak laki-laki yang berakhlak mulia dan terpuji (*mahmudah*), seperti memuliakan orang tuanya, para pengajarnya (Guru/Ustiyadz), menghormati saudaranya yang lebih tua, dan menyayangi yang lebih kecil darinya.

Dengan meraih ridho Allah SWT, dan juga terdapat ciri-ciri seorang anak laki-laki yang berakhlak tercela, berbohong ketika berbicara, suka memaki (mengangkat suaranya), serta memperolok orang lain. Dan beberapa akhlak yang pantas untuk ditiru dan yang tak pantas untuk ditiru oleh santri. Kitab ini memuat tentang pedoman-pedoman tingkah laku anak-anak terkhususnya untuk anak laki-laki

²⁵ Soleha Putri Lestari, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Gohong Rawai II Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas*, (Skripsi, IAIN Palangkaraya, 2019), 13.

yang baru memulai masa pendidikannya dibangku kelas (Pondok Pesantren).²⁶

Kitab Akhlak *Lil Banin* merupakan salah satu kitab yang membahas secara detail tentang akhlak yang harus dipunyai oleh seseorang dan harus ditanamkan kepada anak sejak kecil, sejak masa kanak-kanak. Pengarangnya adalah *Al-Ustadz 'Umar Bin Ahmad Baraja'* yang lahir di kampung Ampel Maghfur, pada 10 Jumadil Akhir 1331H/17 Mei 1913 M.

Meskipun sekarang zaman sudah modern, dan sudah tidak lagi menggunakan referensi klasik, tetapi pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab ini sangat cocok untuk diterapkan pada zaman sekarang dan dijadikan sebagai referensi dalam melaksanakan program pendidikan karakter.

Al-Ustadz 'Umar Bin Ahmad Baraja' menyatakan bahwa tujuan pendidikan akhlak adalah pendidikan yang sangat penting bagi tegaknya kehidupan individu dan masyarakat. Selain itu juga dapat membentuk kepribadian muslim yang terdidik dan beradab serta berguna bagi diri dan bangsa.²⁷

b. Biografi Pengarang Kitab Akhlak *Lil Banin*

Salah satu diantara sekian banyak kitab Agama Islam yang berbahasa Arab yang telah dijadikan sebagai kitab standart, terutama untuk pelajaran akhlak atau karakter dalam proses belajar mengajar di

²⁶ M. Ilyas, *Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin*, 17.

²⁷ Yanti, *Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banat*, 61.

pesantren salafy adalah kitab Akhlak *Lil Banin*. Kitab tersebut dikarang oleh seorang ulama' salaf (ulama' terdahulu) yang bernama As-Asyeikh Umar Bin Achmad Bardja, kampong Ampel Maghfur Surabaya menjadi tempat kelahiran beliau pada tahun 1913 M, tepatnya pada tanggal 10 Jumadil Akhir 1331 H/17 Mei 113 M dan beliau wafat pada tanggal 16 Rabiul Tsani 1441 H/3 November 1990M.

Syekh Umar bin Achmad Bardja sejak waktu kecil beliau diasuh dan dididik oleh kakeknya dari pihak ibu, kakek beliau bernama Syaikh Hasan bin Muhammad Bardja, yang merupakan seorang ulama' ahli ilmu dan fiqih. Silsilah nasab beliau yang berasal dan berpusat di kota Saiwoon Hadromaut di Negeri Yaman, nama nenek moyang beliau yang ke-18 yang bernama Syaikh Sa'ad, maka silsilah keturunan tersebut bertemu kepada Nabi Muhammad SAW yang ke-5 yang bernama *Kilab bin Murroh*.

Syekh Umar bin Achmad Baradja merupakan seorang tokoh dan ulama' yang terkenal khususnya dikalangan para santri di Indonesia. Dalam lingkungan pedagogis beliau adalah salah satu alumni yang berhasil sukses. Beliau mengenyam pendidikan di Madrasah Al Khairiyah di Kampung Ampel, Surabaya. Yang didirikan dan dibina oleh Al habib Al Imam Muhammad bin Ahmadi Al Mahdlar pada tahun 1895, sebuah sekolah yang berdasarkan Islam Ahlu Sunnah Wal Jamaah da bermazhabkan Syafi'i.

Syaikh Umar bin Ahmad Baradja mengawali karirnya dengan mengajar di madrasah Al-Khairiyah Surabaya pada tahun 1935-1945 yang dulunya merupakan tempat beliau menuntut ilmu, kemudian beliau pindah mengajar di madrasah Al-Khairiyah Bondowoso dan Al Husainiyah Gersik pada tahun 1945-1947, kemudian beliau juga mengajar di Rabithah Al-Awaliyyah Solo tahun 1947-1950. Setelah itu pada tahun 1951-1957 bersama Al-Habib Zein bin Abdullah Al-Kaff beliau membangun gedung yayasan badan wakaf yang diberi nama yayasan Perguruan Islam Malik Ibrahim. Selain mengajar di lembaga pendidikan, beliau juga mengajar di rumah pribadinya pada pagi hari serta pengajian malam hari. Karena semakin banyaknya murid, beliau berusaha mengembangkan pendidikan itu dengan mendirikan Yayasan Perguruan Islam atas namanya, sebagai perwujudan hasil pendidikan dan pengalamannya selama 50 tahun.

Ilmu-ilmu yang beliau kuasai diantaranya adalah bahasa Arab dan sastra, ilmu tafsir dan hadis, ilmu fiqih dan tasawuf, ilmu sirrah dan tarikh, serta beliau juga sedikit menguasai bahasa Belanda dan bahasa Inggris. Karya-karya Syaikh Umar bin Achmad Baradja ada sekitar 11 kitab yang telah diterbitkan, diantaranya:

- 1) *Akhlak Lil Banin* (4 jilid)
- 2) *Akhlak Lil Banat* (3 jilid)
- 3) *Sullam Fiqih* (2 jilid)
- 4) *Jauharah* (17 mutiara do'a)

5) *Ad'iyah Ramadhan* (do'a bulan Ramadhan)

Semua karya tersebut ditulis dalam bahasa Arab, dan sejak tahun 1950 telah dipakai sebagai buku kurikulum di seluruh pondok pesantren di Indonesia. Syair-syair beliau dalam bahasa Arab dengan sastra yang tinggi juga cukup banyak dan belum sempat dibukukan, juga karya-karyanya yang masih bertuliskan tangan.²⁸

c. Materi Kitab Akhlak *Lil Banin*

Kitab Akhlak *Lil Banin* dalam penyampaianya banyak menggunakan metode cerita serta nasehat. Cerita-cerita yang ditampilkan berupa cerita fiktif yang digunakan untuk menjelaskan atau menuturkan secara kronologis suatu kejadian, serta ingin memperlihatkan dampak baik buruk kepada anak tentang suatu perilaku. Dengan demikian anak atau murid mudah mencontoh serta mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-harinya.

Kitab Akhlak *Lil Banin* memuat banyak materi yang mencakup tentang akhlakul karimah. Materi yang dipakai dalam pembelajaran kitab Akhlak *Lil Banin* adalah isi dari kitab tersebut, yaitu terdiri dari 33 pasal. Dari ke 33 pasal tersebut secara garis besar sebagai berikut:

- 1) Bagaimana akhlak yang harus dimiliki anak
- 2) Anak yang sopan

²⁸ Saiful Anam, *Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Menanamkan Akhlak Bagi Santri* 2021, 32-36.

- 3) Anak yang tidak sopan
- 4) Anak harus bersikap sopan sejak kecilnya
- 5) Allah SWT Yang Maha Suci
- 6) Anak yang jujur
- 7) Anak yang taat
- 8) Nabi Muhammad SAW
- 9) Sopan santun di dalam rumah
- 10) Akhlak Abdullah di dalam rumahnya
- 11) Ibumu yang penyayang
- 12) Sopan santun anak terhadap ibunya
- 13) Shaleh dan ibunya
- 14) Ayahmu yang berbelas kasih
- 15) Sopan santun anak terhadap ayahnya
- 16) Kasih sayang ayah
- 17) Sopan santun anak terhadap saudaranya
- 18) Dua saudara yang saling mencintai
- 19) Sopan santun anak terhadap kerabatnya
- 20) Musthafa dan kerabatnya Yahya
- 21) Sopan santun anak terhadap pelayannya
- 22) Anak yang suka mengganggu
- 23) Sopan santun anak terhadap para tetangganya
- 24) Karakter Hamid dan para tetangganya
- 25) Akhlak Sebelum pergi ke sekolah

- 26) Sopan santun dalam berjalan
- 27) Sopan santun murid di sekolah
- 28) Bagaimana murid memelihara alat-alatnya
- 29) Bagaimana murid memelihara alat-alat sekolah
- 30) Sopan santun murid terhadap gurunya
- 31) Sopan santun murid terhadap temannya
- 32) Nasihat-nasihat umum (1)
- 33) Nasihat-nasihat umum (2).²⁹

Dari isi materi kitab akhlak *lil banin* mulai materi pertama hingga terakhir rata-rata semua berkenaan dengan karakter religius atau akhlak yang baik, dan memberikan gambaran atau kisah sebagai contoh bahwasanya sangat penting karakter religius atau akhlak yang baik diterapkan dan diajarkan, apalagi terhadap anak yang masih usia dini yang nantinya berguna sebagai bekal masa yang akan datang.

3. Karakter Religius

a. Pengertian Karakter Religius

Karakter religius terdapat dua susku kata yaitu “karakter” dan “religius”. Walaupun kata ini kelihatannya berbeda, namun sangat mempengaruhi tingkah laku seseorang dari agama yang dianutnya. Religius adalah bagian dari karakter, sebab terdapat 18 nilai karakter diantaranya: 1) Religius, 2) Jujur, 3) Toleransi, 4) Disiplin, 5) Kerja keras, 6) Kreatif, 7) Mandiri, 8) Demokratis, 9) Rasa ingin tahu, 10)

²⁹ Umar Bin Achmad Baradja, *Terjemahan Akhlak Lil Banin*, (Surabaya: YPI Ustadz Umar Baradja, 1992).

Semangat kebangsaan atau nasionalisme, 11) Cinta tanah air, 12) Menghargai prestasi, 13) Komunikatif dan senang bersahabat atau proaktif, 14) Cintai damai, 15) Gemar membaca, 16) Peduli lingkungan, 17) Peduli sosial, 18) Tanggung jawab.

Menurut bahasa, karakter berasal dari bahasa Inggris, *character* yang berarti watak, sifat, dan karakter. Dalam bahasa Indonesia, watak diartikan sebagai sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan perbuatannya, dan berarti pula tabiat serta budi pekerti.³⁰ Karakter adalah sifat atau ciri kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak, yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang dibuat.³¹ Sedangkan menurut bahasa Yunani *chacacter* dari kata *charassein* yang berarti membuat tajam atau membuat dalam pada bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku”.³²

Adapun kata dasar dari religius adalah religi yang berasal dari bahasa Inggris *religion* sebagai bentuk dari kata benda yang berarti

³⁰ Moh Ahsanulhaq, *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*, (Jurnal Prakarsa Pedagogis, Vol. 2 No. 1. 2019), 23.

³¹ Deni Damayanti, *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Araska, 2014), 11.

³² Tuhana Taufiq Andrianto, *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 17.

agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan kodrati di atas manusia. Sedangkan religious berasal dari kata religious yang berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang. Religious sebagai salah satu nilai karakter yang dikembangkan di TPQ, sebagai nilai karakter yang kaitannya dalam hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, meliputi pikiran, perkataan, dan tindak seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agamanya.³³

Sedangkan menurut Suparlan, Religious diartikan sebagai salah satu nilai karakter sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Karakter religious ini sangat dibutuhkan oleh siswa maupun santri dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini siswa/santri diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama³⁴

Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa karakter religious adalah suatu penghayatan ajaran agama yang dianutnya terlebih agama Islam dan telah melekat pada diri seseorang dan memunculkan sikap atau perilaku dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak yang dapat

³³ Moh Ahsanulhaq, *Membentuk Karakter Religious Peserta Didik*, 24.

³⁴ Suparlan, *Pendidikan Karakter: Sedemikian Pentingkah dan Apakah Yang Harus Kita Lakukan*, (Online, 2010), <http://www.suparlan.com>, diakses Selasa, 15 Februari 2022, pukul 04.00 WIB.

membedakan dengan karakter orang lain. Bahwasanya karakter religius ini dapat dibutuhkan siswa dan santri untuk menghadapi moral dan dapat membedakan mana perilaku yang baik dan buruk.

b. Macam-macam Karakter Religius

Karakter religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.³⁵ Terdapat tiga macam karakter religius tersebut adalah sebagai berikut.

1) Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agamanya

Peserta didik diharapkan memiliki karakter religious dengan memiliki serta menunjukkan sikap dan perilaku yang senantiasa sesuai dengan perintah ajaran agamanya. Segala sikap dan perilaku yang dilakukan sesuai dengan aturan-aturan yang

ada dalam agamanya. Sehingga peserta didik dapat melaksanakan segala perintah agamanya dan menjauhi apa yang dilarang oleh agamanya. Seseorang dikatakan religius ketika ia merasa perlu dan berusaha mendekatkan dirinya dengan Tuhan dan patuh melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.

³⁵ Amirulloh Syarbini, *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*, (Jakarta: PT Gramedia, 2014), 37.

2) Toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain

Keberagaman suku, ras, dan agama merupakan salah satu ciri khas yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Oleh karena itu, bangsa Indonesia sangat menjunjung tinggi adanya toleransi, terutama toleransi agama. Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain berarti sikap dan tindakan yang menghargai segala bentuk kegiatan ibadah agama lain.

3) Hidup rukun dengan pemeluk agama lain

Dengan tertanamnya dan pembentukan karakter religious pada peserta didik, diharapkan mereka dapat hidup saling berdampingan dengan pemeluk agama lain. Dengan hidup rukun bersama pemeluk agama lain, peserta didik dapat hidup dengan

baik di dalam masyarakat yang cakupannya lebih luas. Melalui toleransi yang tinggi, maka kerukunan hidup antara pemeluk agama lain akan tercipta.³⁶

c. Faktor Yang Mempengaruhi Terbentuknya Karakter Religius

Kepribadian itu berkembang dan mengalami perubahan-perubahan. Tetapi didalam perkembangan itu makin terbentuklah pola-polanya yang tetap dan khas, sehingga merupakan ciri-ciri yang

³⁶ Sulastri, *Pola Pembentukan Karakter Religius*, 22-23.

unik bagi setiap individu. Faktor yang mempengaruhi terbentuknya karakter religius sebagai berikut:

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Faktor internal ini biasanya merupakan factor genetis atau bawaan. Faktor genetis maksudnya adalah factor yang berupa bawaan sejak lahir atau merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki salah satu dari kedua orang tuanya atau bisa jadi gabungan dari sifat kedua orang tuanya.³⁷

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah factor yang berasal dari luar orang tersebut, factor eksternal ini biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang mulai dari lingkungan terkecilnya, yakni keluarga, teman, tetangga, sampai dengan pengaruh dari berbagai media audio visual seperti TV dan VCD, atau media cetak seperti Koran, majalah dan lainnya.³⁸

Berikut ini merupakan faktor yang dapat mempengaruhi karakter peserta didik. Diantaranya yaitu:

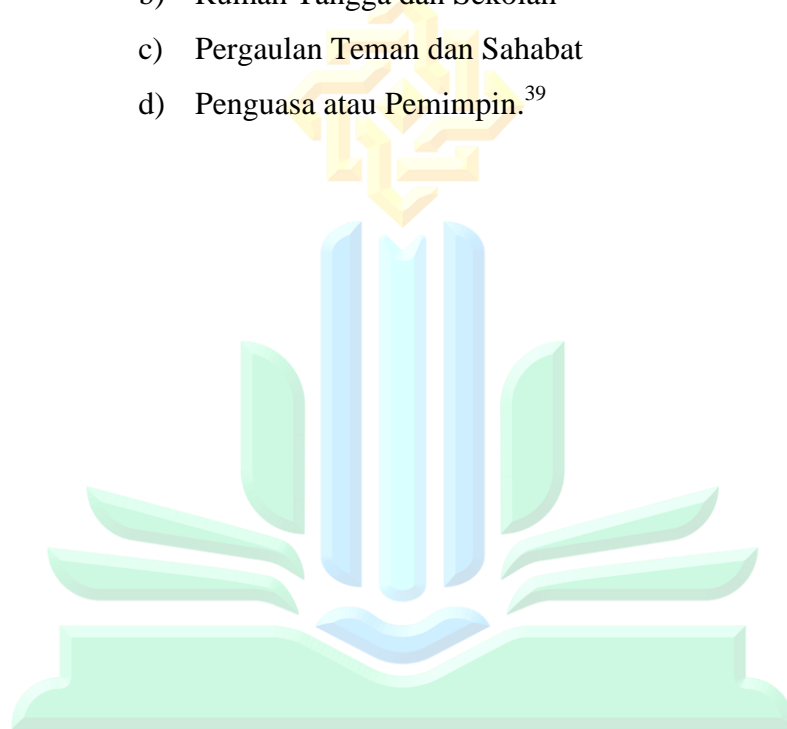
1) Faktor dari dalam dirinya:

- a) Insting
- b) Kepercayaan

³⁷ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 112.

³⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*, 19.

- c) Keinginan
 - d) Hati Nurani
 - e) Hawa Nafsu.
- 2) Faktor dari luar dirinya:
- a) Lingkungan
 - b) Rumah Tangga dan Sekolah
 - c) Pergaulan Teman dan Sahabat
 - d) Penguasa atau Pemimpin.³⁹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁹ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Belajar Agama: Prespektif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005), 35.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁰ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan data yang diperoleh.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) di mana peneliti terjun langsung ke lapangan dan mengamati fakta atau kejadian yang ada di lapangan. Dalam hal ini, peneliti menggali data-data lapangan mengenai implementasi pembelajaran kitab akhlak *lil banin* dalam membentuk karakter religius santri di TPQ (taman pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPQ Al-Hikmah Songgon, Banyuwangi yang terletak di Jalan KH. Hasan Sragi Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi. Adapun alasan pemilihan lokasi ini karena TPQ ini menjadi salah satu pembelajaran yang tidak hanya mengajarkan tentang hukum bacaan

⁴⁰ Kuntjojo, *Metodologi Penelitian*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009), 14.

Al-Qur'an dan cara membaca yang benar, tetapi juga ada pembelajaran kitab-kitab klasik di waktu yang telah ditentukan, diantaranya yaitu kitab akhlak *lil banin* yang nantinya akan peneliti lakukan penelitian lebih lanjut dalam mencari data tentang perubahan apa yang dialami setelah mempelajari kitab tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive*, yaitu dalam proses pengambilan data dilakukan dengan berbagai pertimbangan dan tujuan tertentu, seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan.⁴¹

Adapun subyek yang akan dipilih dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan laboratorium PAI sesuai apa yang dikehendaki peneliti. Dalam hal ini peneliti memilih beberapa subyek penelitian sebagai berikut:

1. Pengasuh/Kepala TPQ Al-Hikmah Songgon, Banyuwangi.
2. Ustadz/Asatid TPQ Al-Hikmah Songgon, Banyuwangi.
3. Wali Santri TPQ Al-Hikmah Songgon, Banyuwangi
4. Santri TPQ Al-Hikmah Songgon, Banyuwangi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 216.

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengamati dari dekat dalam upaya mencari dan menggali data melalui pengamatan secara langsung dan mendalam terhadap subjek dan objek yang diteliti.⁴² Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan maupun program yang sedang diteliti, tidak hanya sebagai pengamat saja.

Peneliti melakukan observasi selama proses implementasi atau pembelajaran berlangsung dari depan dan bersebelahan dengan ustadz pengajar dan juga peneliti mengikuti kegiatan sholat berjamaah yang mana merupakan sebuah bentuk dari hasil kontribusi pembelajaran kitab akhlak *lil banin*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti melalui proses tanya jawab dengan subyek penelitian untuk menggali data yang relevan dan valid mengenai penelitian yang dimaksud. Teknik wawancara yang digunakan adalah Wawancara semi-struktur adalah wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana sumber data diminta gagasan dan ide-idenya. Peneliti

⁴² Paizaludin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 113.

juga perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang ditemukan informan.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti diantaranya mewawancarai; pengasuh, ustadz, santri, serta wali santri terkait implementasi pembelajaran kitab akhlak *lil banin* dalam membentuk karakter religius santri di TPQ (taman pendidikan qur'an) al-hikmah Songgon Banyuwangi.

3. Dokumentasi

Istilah documenter atau dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Alat pengumpul datanya disebut form dokumentasi atau form pencatatan dokumen, sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen. Metode documenter dengan demikian berarti upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis.⁴³ Teknik dokumentasi yang peneliti gunakan dalam pengambilan data guna mendapatkan informasi lebih mengenai profil sekolah.

Dokumentasi yang peneliti dapatkan berupa data-data TPQ Al-Hikmah Songgon Banyuwangi, kitab akhlak *lil banin*, serta beberapa dokumentasi wawancara yang dilakukan dengan narasumber sesuai yang telah ada dalam lampiran-lampiran.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi

⁴³ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN Press, 2013), 186.

satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁴

Penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data terkait data-data yang terkait dengan tahap pelaksanaan pembelajaran kitab akhlak *lil banin*, dan tahap kontribusi pembelajaran kitab akhlak *lil banin* dalam membentuk karakter religius santri dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Data Condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting and/or transforming the data. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data.

Pada tahap ini, peneliti menyesuaikan seluruh data yang dijangkau tanpa harus memilah (mengurangi) data. Hal ini berbeda dengan proses

⁴⁴ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 248.

reduksi data yang cenderung memilah dan dapat menghilangkan data yang sudah diperoleh dari narasumber.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁵ Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh gambaran mengenai informasi terkait implementasi pembelajaran kitab akhlak *lil banin* dalam membentuk karakter santri.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas baik berupa hubungan kasual, hipotesis atau teori.⁴⁶

Proses penarikan kesimpulan tidak dapat dilakukan sebelum semua data berhasil dikumpulkan. Tahap ini dilakukan setelah penganalisisan data selesai dilakukan mulai dari pengumpulan data, kondensasi data, dan penyajian data.

⁴⁵ Matthew B. Miles, A. Michale Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, (USA: SAGE Publishing, 2014), 15-16.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 253.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh berupa data valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, pada tahap ini peneliti menghubungkan berbagai teknik dan sumber agar pengecekan keabsahan data dilakukan secara maksimal dan tidak terjadi kesalahan. Keabsahan data yang akan digunakan pada penelitian ini ialah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dengan berbagai sumber. Sedangkan, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan ini peneliti akan memberikan gambaran terkait tahapan-tahapan selama melakukan penelitian. Dimulai dengan tahap prapenelitian, tahap lapangan, dan tahap analisis data. Adapun penjelasan secara rinci sebagai berikut.

1. Tahap Pra-Penelitian

a. Menyusun rancangan penelitian

Penelitian ini dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang berlangsung dan bisa diamati. Kemudian, dari permasalahan itu diangkat menjadi judul penelitian dan membuat matriks penelitian yang selanjutnya dikomunikasikan kepada dosen pembimbing.

b. Memilih tempat penelitian

Sembari melakukan perancangan, peneliti terlebih dahulu menentukan lokasi dimana akan melakukan penelitian. Pada penelitian ini memilih lokasi penelitian di TPQ Al-Hikmah Songgon, Banyuwangi.

c. Mengurus surat izin penelitian

Berhubungan penelitian ini adalah penelitian resmi yang meliputi lokasi penelitian yang formal. Maka, perlu peneliti membuat surat izin untuk penelitian kepada pihak lembaga demi kelancaran proses penelitian.

d. Menilai lapangan

Setelah melengkapi administrasi yang diperlukan untuk perizinan selama penelitian, maka peneliti harus melalui proses sosialisasi diri dengan keadaan objek penelitian, informan, agar informan tidak merasa terganggu sehingga banyak data yang tidak dapat digali atau informan menerima kehadiran peneliti sehingga data apapun dapat digali.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Hal yang penting setelah melakukan sosialisasi diri dengan lapangan adalah tepat memilih informan yang dianggap mampu memberikan informasi lebih banyak dan layak selama proses penelitian.

f. Menyiapkan instrument penelitian

Setelah memilih informan yang layak maka selanjutnya adalah mempersiapkan instrument penelitian dalam rangka kepentingan pengumpulan data yang digunakan dapat berupa kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap lapangan, peneliti harus memperhatikan beberapa ketentuan selama berada di lapangan yakni memahami kondisi lapangan, seperti memahami latar penelitian, penampilan sesuai dengan kebiasaan lokasi. Bertindak netral dan pranserta dalam kegiatan dan hubungan akrab dengan subyek, menentukan alokasi studi serta aktif dalam kegiatan pengumpulan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap penganalisan data yang telah terkumpul, pastinya data bersifat kompleks sehingga peneliti perlu memfokuskan data, mana yang penting, mana yang harus dibuang melalui beberapa tahap analisis data yakni kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyektif Penelitian

Gambaran obyek penelitian mendeskripsikan gambaran umum obyek penelitian dan diikuti oleh sub-sub pembahasan yang disesuaikan dengan fokus yang akan diteliti. Gambaran obyek penelitian yang dimaksud peneliti dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Di TPQ (Taman Pendidikan Qur’an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi” ini adalah uraian singkat mengenai situasi dan kondisi Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Di TPQ (Taman Pendidikan Qur’an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi yang berada di desa Sragi kecamatan Songgon kabupaten Banyuwangi yang dijadikan sebagai lokasi penelitian.

Berikut ini merupakan gambaran singkat situasi dan kondisi Di TPQ (Taman Pendidikan Qur’an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi :

1. Sejarah berdirinya TPQ (Taman Pendidikan Qur’an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi

TPQ (Taman Pendidikan Qur’an) Al-Hikmah ini didirikan pada tahun 1993 yang berada di dusun Kendal, desa Sragi, kecamatan Songgon, kabupaten Banyuwangi. Pada suatu saat bpk Agustriyo mempunyai pandangan untuk mendirikan suatu lembaga yang berkaitan dengan ke-islaman yang lebih tepatnya pada bagian baca tulis Al-Qur’an,

karena melihat sangat minimnya pondok pesantren atau taman pendidikan qur'an yang berada di dusun Kendal tersebut, bahkan bisa dikatakan belum ada pendidikan yang berbasis agama. Awal mula didirikannya TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) ini hanya mempunyai fokus atau tujuan pada pembelajaran Al-Qur'an saja, tetapi lambat laun berlalu dikarenakan santri atau peserta didik semakin bertambah banyak dan perkembangan zaman yang semakin maju, maka pembelajarannya pun mulai di tingkatkan seperti pembelajaran hukum tata bahasa, fikih, aqidah, akhlak dan lain sebagainya.⁴⁷

2. Profil Singkat TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi

TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi didirikan pada tahun 1993 di dusun Kendal kecamatan Songgon kabupaten Banyuwangi. Lembaga ini didirikan oleh bapak Agustriyo dan diterbitkan SK. Oleh YPMNU, pesantren ini didirikan karena di daerah kendal masih belum ada pendidikan yang berbasis agama. Awal mula lembaga ini didirikan berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an saja, tetapi lambat laun di karenakan santrinya semakin bertambah maka, pembelajarannya pun mulai ditingkatkan seperti, pembelajaran hukum tata bahasa, fiqih, aqidah, akhlak, dan lain sebagainya.⁴⁸

⁴⁷ Dokumentasi Sekertaris TPQ Al-Hikmah Songgon Banyuwangi

⁴⁸ Dokumentasi Sekertaris TPQ Al-Hikmah Songgon Banyuwangi

3. Visi dan Misi TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi

Visi, misi, dan tujuan TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi adalah:

a. Visi

Membentuk anak berilmu dan berakhlak karimah.

b. Misi

- 1) Menanamkan dan meningkatkan disiplin santri untuk melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.**
- 2) Mendidik dan mempersiapkan santri untuk menjadi manusia mandiri dan berkhidmad kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.**

4. Struktur Pengelola TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi

a. TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah

1. Pengasuh Utama : Agustriyo

2. Kepala TKQ. TPQ : Moh. Ansori, S.Pd.I

3. Kepala MADIN : Husaini

4. Sekertaris : M Aqil Mahbub S.H

5. Bendahara : Siti Bariyah

6. Kepala Bagian

a. Kurikulum : Isnadi, S.Pd

b. Kegiatan : Ujang Agil Pamungkas, S.Pd

- c. Bimbingan Penyuluhan : H. Isnandi, S.Pd
 - d. Humas : Baiti
- b. Persatuan orang tua santri
- 1. Ketua : Ahmad Antoni Muqoffa
 - 2. Sekertaris : Mahrus
 - 3. Bendahara : Hanafi
 - 4. Seksi-seksi
 - a. Humas : Kahfi
 - b. Pendanaan : Hartono

5. Data Peserta Didik TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi

Beberapa komponen yang harus ada dalam lembaga pendidikan, diantaranya adanya tujuan, pendidik, peserta didik, materi pembelajaran, dan metode pembelajaran. Berikut peneliti lampirkan data peserta didik di TPQ (taman pendidikan qur'an) al-hikmah Songgon Banyuwangi.

Tabel 4.1
Data Peserta Didik TPQ (Taman Pendidikan Qur'an)
Al-Hikmah Songgon Banyuwangi.⁴⁹

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Persiapan A	10	18	28
2.	Persiapan B	10	9	19
3.	TKQ A	9	13	22
4.	TKQ B	8	8	16
5.	TKQ C	13	12	25
6.	TPQ I	7	11	18
7.	TPQ II	8	5	13
8.	TPQ III	6	13	19
9.	MID I	-	6	6

⁴⁹ Dokumentasi Sekertaris TPQ Al-Hikmah Songgon Banyuwangi

10.	MID II	9	5	14
11.	MID III	-	5	5
JUMLAH TOTAL		80	105	185

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah melalui proses pengumpulan data di lapangan, wawancara dengan informan penelitian, beberapa dokumentasi dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, berikut data yang akan disajikan dan mengacu pada fokus penelitian, diantaranya:

1. Deskripsi Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang telah dilaksanakan pada tanggal 15-18 Mei 2022 peneliti memperoleh data bahwasanya implementasi pembelajaran kitab akhlak *lil banin* dalam membentuk karakter religius santri di TPQ (taman pendidikan qur'an) al-hikmah Songgon Banyuwangi dilaksanakan pada setiap hari senin malam Selasa dan Rabu ba'da magrib dimulai dengan Ustadz membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan penguatan materi sebelumnya dengan mengulas sedikit dan mengajukan beberapa pertanyaan pada santri sehingga santri mampu mengingat kembali materi sebelumnya, kemudian Ustadz membacakan materi kitab akhlak *lil banin* dengan menggunakan metode bandongan meski kadang ada santri yang kurang memperhatikan dan ngomong sendiri tetapi Ustadz menanggulangi masalah itu dengan cara santri disuruh maju satu persatu

untuk disimak guna untuk mengetahui tingkat pemahaman santri. Selanjutnya penutup dilakukan dengan menarik kesimpulan materi kitab yang telah disampaikan dan dilanjut dengan doa penutup.⁵⁰

Sesuai dengan hasil observasi peneliti juga melakukan wawancara kepada Agustriyo selaku pengasuh TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah terkait implementasi pembelajaran yang dilakukan di lembaga tersebut dapat diuraikan sebagai berikut, berikut pernyataanya:

Implementasi pembelajaran kitab akhlak *lil banin* dalam membentuk karakter religius santri tentunya saya sendiri sebagai kepala TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) yaitu:

Pertama terkait pelaksanaannya dilakukan dengan ustadz membuka pembelajaran seraya membaca basmallah dan mengulas materi yang lalu dan menyiapkan materi yang baru dilanjut penutup dan do'a.

Kedua terkait bentuk kegiatannya yaitu dengan cara ustadz menjelaskan materi terlebih dahulu dan menggunakan metode *bandongan* dan saya membebaskan untuk memvariasi sesuai dengan kreatifitasnya, setelah itu santri disuruh maju satupersatu untuk mengetahui seberapa tingkat pemahamannya.

Ketiga terkait jadwalnya di lembaga ini bisa berubah-ubah, tetapi pada saat ini jadwal ditetapkan setiap malam malam Selasa dan Rabu ba'da magrib.

Ke-empat terkait siapa yang menaunginya yaitu ustadz Citra Isma Yudha.

Jadi pembelajarannya sendiri saya sebagai kepala lembaga ini melihat telah berjalan sebagaimana mestinya Alhamdulillah mulai adanya pembelajaran kitab akhlak *lil banin* hingga saat ini berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala fatal yang mengakibatkan santri mogok belajar.⁵¹

Sependapat dengan Agustriyo, Citra Isma Yudha selaku ustadz

pengajar kitab akhlak *lil banin*, memaparkan bahwasanya:

Dalam implementasi pembelajarannya ternyata sebuah keputusan yang diberikan oleh kepala TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah yaitu:

⁵⁰ Observasi, 15 Mei 2022.

⁵¹ Agustriyo, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 16 Mei 2022.

Pertama terkait pelaksanaannya dilakukan dengan ustadz membuka pembelajaran seraya membaca basmallah dan mengulas materi yang lalu dan menyiapkan materi yang baru serta penutup disertai do'a.

Kedua terkait bentuk kegiatannya yaitu dengan cara ustadz menjelaskan materi terlebih dahulu dan menggunakan metode *bandongan* yang telah saya variasi supaya santri tidak bosan, setelah itu santri disuruh maju satupersatu untuk mengetahui seberapa tingkat pemahamannya.

Ketiga terkait jadwalnya di lembaga ini bisa berubah-ubah, tetapi pada saat ini jadwal ditetapkan setiap malam malam Selasa dan Rabu ba'da magrib.

Ke-empat terkait siapa yang menaunginya kebetulan saya sendiri yang di beri amanah dari kepala TPQ.

Dalam hal ini saya selaku ustadz harus mampu mempengaruhi suatu pembelajaran, karena dengan metode dan kreatifitas sebagai ustadz tentunya saya sendiri bisa menambahkan beberapa model pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah santri dan supaya santri tidak bosan selama mengikuti proses pembelajaran., Pembelajarannya sendiri selama ini saya melihat telah berjalan sebagaimana mestinya dan Alhamdulillahnya mulai adanya pembelajaran kitab ini hingga sekarang berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala fatal yang bisa mengakibatkan santri mogok belajar. Sebagai ustadz saya berusaha untuk meningkatkan pembelajaran akhlak sebagai bekal santri di-era yang semakin pesatnya perkembangan teknologi.⁵²

Berikut jadwal pelajaran yang ada di TPQ (Taman Pendidikan

Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi sesuai yang ada di tabel 4.2

Tabel 4.2
Jadwal pelajaran TPQ (Taman Pendidikan Qur'an)
Al-Hikmah Songgon Banyuwangi.⁵³

Waktu	Hari	Pelajaran
Siang	Sabtu-Senin	Al-Qur'an
	Selasa-Rabu	Kitab Sifaul Jinnan
	Kamis	Juz Amma
Malam	Sabtu-Senin	Aqidatul Awam
	Selasa-Rabu	Akhlaq Lil Banin
	Kamis	Al-Qur'an

⁵² Citra Isma Yudha, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 16 Mei 2022.

⁵³ Dokumentasi Sekertaris TPQ Al-Hikmah Songgon Banyuwangi.

Berdasarkan wawancara dengan M Aqil Mahbub selaku wali dari salah satu santri TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah memaparkan bahwasanya:

Implementasi pembelajaran kitab akhlak *lil banin* menurut saya sebagai wali santri sudah bisa dikatakan cukup baik karena, bisa dilihat dari pemahaman tentang baca kitab dan memahaminya serta bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu yang mendasarkan saya sebagai acuan bahwasanya pembelajarannya sudah berjalan sebagai mana mestinya, meskipun terkadang anak bisa naik turun dalam pembelajarannya yah hal itu wajar menurut saya dikarenakan dengan usia mereka yang masih dikatakan sangat dini dan dituntut untuk memahami kitab akhlak yang mendasar sebagai bekal nantinya, tetapi selama anak saya belajar di lembaga tersebut Alhamdulillah tidak mengalami halangan suatu apapun.⁵⁴

Hasil observasi dan wawancara dengan Agustriyo selaku kepala TPQ dan Citra Isma Yudha selaku ustadz pengajar dan M Aqil Mahbub selaku wali dari salah satu santri, bahwasannya implementasi pembelajaran kitab akhlak *lil banin* telah terjadwal dan berjalan sebagaimana mestinya, pembelajarannya di laksanakan setiap hari senin malam selasa ba'da magrib dengan menggunakan metode *bandongan* meski kadang ada halangan tetapi hal itu tidak menjadi suatu masalah, dan selama pembelajaran dilaksanakan mulai dari dulu hingga sekarang Alhamdulillah sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan dari semua pihak. Pembelajarannya dilakukan dengan cara ustadz membacakan terlebih dahulu lalu maju satu persatu dan disimak sama ustadz yang menaunginya. Tentunya pembelajaran kitab yang berkaitan dengan akhlak ini sangat berguna bagi para santri untuk menghadapi perkembangan

⁵⁴ M Aqil Mahbub, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 18 Mei 2022.

zaman di-era yang sekarang serba teknologi, supaya tidak melupakan sopan santun dan toleransi.⁵⁵

Selain mewawancarai kepala TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) dan Ustadz pengampu, peneliti juga bertanya kepada salah satu santri kelas terkait bagaimana implementasi pembelajaran kitab akhlak *lil banin* dalam membentuk karakter religius santri. Fahimatul Alawiyah sebagai santri TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi mengatakan bahwa:

Pertama terkait pelaksanaannya dilakukan dengan ustadz membuka pembelajaran seraya membaca basmallah dan mengulas materi yang lalu dan menyiapkan materi yang baru dilanjut penutup dan do'a.

Kedua terkait bentuk kegiatannya yaitu dengan cara ustadz menjelaskan materi terlebih dahulu dan menggunakan metode *bandongan* yang telah di variasi, setelah itu santri disuruh maju satupersatu untuk mengetahui seberapa tingkat pemahamannya.

Ketiga terkait jadwalnya di lembaga ini bisa berubah-ubah, tetapi pada saat ini jadwal ditetapkan setiap malam malam Selasa dan Rabu ba'da magrib.

Ke-empat terkait siapa yang menaunginya yaitu ustadz Citra Isma Yudha.

Pembelajarannya telah berjalan lancar dan sebagaimana mestinya, meskipun terkadang jikalau ustadz belum hadir di dalam majelis ada sebagian santri yang rame, tetapi hal itu semua kembali pada ustadz yang mengampu kelas tersebut. Secara keseluruhan bisa dikatakan baik dan pembelajaran yang dilaksanakan oleh ustadz Citra Isma Yudha bisa menghidupkan suasana dan mengkondisikan teman-teman kelas termasuk saya sendiri.⁵⁶

Dari beberapa data hasil wawancara dan observasi, juga diperkuat dengan hasil data dokumentasi yaitu pada gambar 4.2, kitab akhlak *lil banin*, sebagaimana termuat dalam lampiran.

⁵⁵ Observasi, 18 Mei 2022.

⁵⁶ Fahimatul Alawiyah, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 17 Mei 2022.



Gambar 4.1 Implementasi Pembelajaran⁵⁷

2. Deskripsi Kontribusi Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang telah dilaksanakan pada tanggal 13-17 Juni 2022 peneliti memperoleh data bahwasanya kontribusi pembelajaran kitab akhlak *lil banin* dalam membentuk karakter religius santri di TPQ (taman pendidikan qur'an) al-hikmah Songgon Banyuwangi diperoleh data bahwasanya peneliti melihat santri yang berada disana bersikap sopan kepada ustadz, teman, maupun kepada peneliti pada saat peneliti melakukan observasi, selanjutnya santri selalu mengucapkan salam ketika bertemu ustadz baik diluar maupun didalam kelas, ketika ada guru maupun tidak kondisi kelas bisa tertib meski kadang ada beberapa santri yang gurau, setelah selesai pembelajaran santri berjabat tangan seraya menyium tangan ustadz yang telah

⁵⁷ Dokumentasi Implementasi Pembelajaran 16 Mei 2022.

memberikan pembelajaran, serta santri selalu berjama'ah di mushola ketika waktu sholat sudah tiba.⁵⁸

Sesuai dengan hasil observasi peneliti juga melakukan wawancara dengan Agustriyo selaku pengasuh TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah terkait kontribusi pembelajaran kitab akhlak *lil banin* dapat diuraikan sebagai berikut, berikut pernyataanya:

Kontribusi pembelajaran kitab akhlak *lil banin* dalam membentuk karakter religius santri selama berlangsungnya pembelajaran dari dulu hingga sekarang yaitu diharapkan akhlak santri secara perlahan dapat berubah, meski kadang ada yang agak sulit dikarenakan usia yang masih dini tetapi dengan proses perlahan Insyaallah dapat berubah secara bertahap dan santri dibiarkan berproses sesuai dengan kemampuannya, baik dalam lingkungan belajar, keluarga, maupun masyarakat.⁵⁹

Sesuai dengan Agustriyo, Citra Isma Yudha selaku ustadz pengajar kitab akhlak *lil banin*, memaparkan bahwasanya:

Kontribusi pembelajaran kitab akhlak *lil banin* dalam membentuk karakter religius santri selama saya menjadi ustadz yang menaunginya mempunyai tujuan untuk merubah akhlak santri secara perlahan dan bertahap meskipun kadang ada yang sedikit sulit, tetapi menurut saya hal itu wajar karena mereka masih anak-anak dan yang terpenting anak-anak bisa berproses sesuai dengan kemampuan mereka sendiri. Dapat saya kasih contoh seperti mereka menyapa dengan salam dengan guru baik di rumah maupun di sekolah dan terlebih bisa sopan santun kepada orang lain ataupun kepada peneliti yang berkunjung kesini, dari pembelajaran yang telah dilakukan ada sebagian yang menerapkan ketika dikelas guru belum datang mereka bisa tertib dan mengkondisikan kelas dengan murojaah, ya meskipun kadang ada sebagian yang masih berguarau sendiri tetapi rata-rata anak-anak dapat menerapkan materi yang telah dipelajari sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing.⁶⁰

⁵⁸ Observasi 13 Juni 2022.

⁵⁹ Agustriyo, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 14 Juni 2022.

⁶⁰ Citra Isma Yudha, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 15 Juni 2022.

Berdasarkan wawancara dengan M Aqil Mahbub selaku wali dari salah satu santri TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah memaparkan bahwasanya:

Kontribusi atau hasil dari pembelajaran kitab akhlak *lil banin* di TPQ (taman pendidikan qur'an) al-hikmah Songgon Banyuwangi saya sebagai orang tua atau wali merasa senang karena anak saya lebih tertib dan penurut setelah dia mempelajari kitab yang membahas tentang akhlak tersebut meskipun kadang suka mogok atau tidak nurut tetapi menurut saya diusia mereka yang masih dini atau anak-anak saya merasa sudah cukup dan harapan kedepan menjadi lebih baik. Yang terpenting dia bisa memahami pelajaran dan menerapkan akhlak yang baik dalam lingkungan belajar, keluarga maupun ke orang lain.⁶¹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Agustriyo selaku kepala TPQ dan Citra Isma Yudha selaku ustadz pengajar dan M Aqil Mahbub selaku wali dari salah satu santri, bahwasannya kontribusi pembelajaran kitab akhlak *lil banin* sesuai yang peneliti dapatkan bahwasanya untuk merubah akhlak santri secara perlahan dan bertahap sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, selain itu santri juga bisa lebih tertib dan sopan santun kepada orang lain meskipun kadang ada beberapa yang kurang menerapkannya tetapi hal yang wajar karena kondisi mereka yang masih berada diusia dini. Tetapi dengan adanya pembelajaran kitab akhlak *lil banin* santri dapat membedakan mana yang baik maupun buruknya dan terlebih santri selalu berjamaah dengan ustadz ketika sudah masuk waktunya sholat.⁶²

⁶¹ M Aqil Mahbub, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 17 Juni 2022.

⁶² Observasi, 15 Juni 2022.

Selain mewawancarai kepala TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) dan Ustadz pengampu, peneliti juga bertanya kepada salah satu santri kelas terkait apa kontribusi pembelajaran kitab akhlak *lil banin* dalam membentuk karakter religius santri. Fahimatul Alawiyah sebagai santri TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi mengatakan bahwa:

Kontribusi dari mempelajari kitab akhlak *lil banin* saya sendiri sebagai santri lebih menaati peraturan serta bersikap sopan santun baik di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat, selanjutnya saya berusaha menerapkan sopan santun kepada orang tua ketika dirumah meskipun kadang merasa males tetapi hal itu tidak akan berangsur lama dan mempengaruhi sopan santun yang setelah saya dapatkan dari mempelajari kitab akhlak *lil banin* tersebut, dan terlebih saya bisa baik kesesama teman dan sopan kepada peneliti ketika melakukan observasi atau penelitian.⁶³

Dari beberapa data hasil wawancara dan observasi, juga diperkuat dengan hasil data dokumentasi yaitu pada gambar 4.3, kitab akhlak *lil banin*, sebagaimana termuat dalam lampiran.



Gambar 4.2 Hasil dari Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin⁶⁴

⁶³ Fahimatul Alawiyah, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 16 Juni 2022.

⁶⁴ Dokumentasi Kontribusi Pembelajaran 14 Juni 2022.

3. Deskripsi Evaluasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang telah dilaksanakan pada tanggal 13-17 Juni 2022 peneliti memperoleh data bahwasanya evaluasi pembelajaran kitab akhlak lil banin dalam membentuk karakter religius santri di TPQ (taman pendidikan qur'an) al-hikmah Songgon Banyuwangi diperoleh data bahwasanya evaluasi pembelajaran kitab akhlak *lil banin* dalam membentuk karakter religius santri di TPQ (taman pendidikan qur'an) al-hikmah Songgon Banyuwangi diperoleh data bahwasanya evaluasi terkait pembelajaran kitab berupa tes tulis yang di ujikan setiap dua kali dalam satu tahun. Tes tulisnya terdiri atas 20 soal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari, serta tes sampingan yang dilakukan berupa tanya jawab terkait materi disetiap kali pertemuan.⁶⁵

Sesuai dengan hasil observasi peneliti juga melakukan wawancara dengan Agustriyo selaku pengasuh TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah terkait evaluasi pembelajaran kitab akhlak *lil banin* dapat diuraikan sebagai berikut:

Evaluasi pembelajaran kitab akhlak lil banin digunakan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman santri dan juga untuk mengetahui perubahan tingkah laku terkait materi yang ada di dalam kitab, dalam pelaksanaannya saya sebagai pengasuh memberikan kebebasan kepada para ustadz, akan tetapi evaluasi terkait pembelajaran yang pasti dilakukan yaitu tes tulis yang

⁶⁵ Observasi 13 Juni 2022.

dilakukan setiap dua kali dalam setahun dan juga ustadz memberikan evaluasi setiap pertemuan yang berupa tanya jawab.⁶⁶

Sependapat dengan Agustriyo, Citra Isma Yudha Selaku ustadz pengajar kitab akhlak lil banin, memaparkan bahwasanya:

Evaluasi pembelajaran kitab akhlak lil banin digunakan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman santri dan juga untuk mengetahui perubahan tingkah laku terkait materi yang ada di dalam kitab, dalam pelaksanaannya saya sendiri selaku ustadz disetiap pertemuan saya selalu memberi beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas guna untuk mengetahui pemahaman santri. Adapun evaluasi yang digunakan yaitu berupa tes tulis yang dilaksanakan setiap dua kali dalam satu tahun yang telah disediakan oleh lembaga TPQ Al-Hikmah Songgon Banyuwangi.⁶⁷

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Agustriyo selaku kepala TPQ dan Citra Isma Yudha selaku ustadz pengajar, bahwasanya evaluasi pembelajaran kitab akhlak *lil banin* sesuai yang peneliti dapatkan yaitu digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman santri serta perubahan tingkah laku terkait materi kitab akhlak *lil banin*. Selain itu juga ada cara lain yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran yang berupa tes tulis yang dilaksanakan setiap dua kali dalam setahun yang telah ada dalam lembaga tersebut serta ustadz disetiap pertemuan memberikan pertanyaan atau ulasan terkait materi yang telah dipelajari bersama.⁶⁸

Selain mewawancarai kepala TPQ dan Ustadz pengampu, peneliti juga bertanya kepada salah satu santri kelas terkait bagaimana evaluasi

⁶⁶ Agustriyo, diwawancarai, 14 Juni 2022.

⁶⁷ Citra Isma Yudha, diwawancarai, 15 Juni 2022.

⁶⁸ Observasi, 16 Juni 2022.

pembelajaran kitab akhlak *lil banin* dalam membentuk karakter religius santri. Fahimatul Alawiyah sebagai santri TPQ Al-Hikmah Songgon Banyuwangi mengatakan bahwa:

Evaluasi pembelajaran kitab akhlak *lil banin* yang ada di sini berupa tes tulis yang dilaksanakan setiap dua kali dalam satu tahun guna untuk mengetahui pemahaman para santri dan juga perubahan tingkah laku, selain itu juga dilakukan tanya jawab oleh ustadz pengampu terkait materi yang telah dibahas bersama.⁶⁹

Dari beberapa data hasil wawancara dan observasi, juga diperkuat dengan dokumentasi kitab akhlak *lil banin* sebagaimana termuat dalam lampiran.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan dari data wawancara, observasi, dan dokumentasi di atas terdapat beberapa temuan peneliti di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi, hasil temuan penelitian tersebut disajikan berdasarkan fokus penelitian. Berikut peneliti paparkan melalui tabel temuan data tentang Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Membentuk Karakter Religius Santri di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi.

⁶⁹ Fahimatul Alawiyah, diwawancari, 16 Juni 2022.

Tabel 4.3
Matrik Hasil Temuan

NO	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
1.	<p>Bagaimana Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Membentuk Karakter Religius Santri di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi?</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran yang ada di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi sudah terjadwal dan bisa berjalan sebagaimana mestinya dan berjalan lancar, pembelajaran dilakukan setiap hari senin malam Selasa dan Rabu ba'da magrib dimulai dengan pembukaan, mengulas materi lalu, membahas materi baru serta di lanjut penutup dan do'a. - Dalam pembelajarannya digunakan metode bandongan yaitu dengan Ustadz menjelaskan terlebih dahulu lalu santri membaca secara bersamaan. - Suasana pembelajaran bisa kondusif tergantung Ustadz yang mengampu pembelajarannya dan berusaha untuk terus meningkatkan pembelajaran yang telah berjalan, meski kadang ada beberapa yang rame tetapi hal itu bisa ditanggulangi dengan cara Ustadz menyuruh maju satu persatu untuk membaca materi yang telah dibahas.
2.	<p>Bagaimana Kontribusi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Membentuk Karakter Religius Santri di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi?</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kontribusi pembelajarannya yang ada di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi yaitu santri lebih taat dan patuh terhadap peraturan yang ada. - Santri dapat menerapkan isi materi yang ada di dalam kitab akhlak lil banin sedikit demi sedikit sesuai dengan kemampuan yang dimiliki individu masing-masing. - Santri lebih sopan santun santri baik kepada orang tua, guru, teman, masyarakat ataupun orang lain. - Santri bias lebih tertib saat Ustadz belum hadir dan tidak gaduh serta sholat berjamaah ketika sudah memasuki waktu sholat.

NO	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
3.	Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Membentuk Karakter Religius Santri di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi?	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi pembelajaran kitab akhlak <i>lil banin</i> digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman santri serta perubahan tingkah laku. - Evaluasinya dilaksanakan setiap dua kali dalam setahun yang berupa test tulis. - Selain itu evaluasi juga diberikan oleh ustadz disetiap pertemuan berupa tanya jawab terkait materi yang telah dibahas.

Pembahasan temuan berisi tentang gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.⁷⁰ Berdasarkan penyajian data dan analisis yang telah dipaparkan, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan penelitian yang dikaitkan dengan teori-teori yang sudah dijelaskan serta disesuaikan dengan fokus penelitian. Perincian pembahasan hasil temuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi.

Menurut Nurudin Usman,⁷¹ Implementasi pembelajaran adalah suatu tindakan atau kegiatan yang telah tersusun secara matang dan terperinci dalam suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Implementasi bermuara pada

⁷⁰ Tim Penyusun, Pedoman Karya Tulis Ilmiah, 94.

⁷¹ Nurudin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, 70.

aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu system, implementasi bukan sekedar aktivitas tapi juga suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan.

Menurut Hamzah,⁷² Implementasi pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Implementasi pembelajaran kitab akhlak *lil banin* di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi telah terjadwal dan berjalan sebagaimana yang diharapkan dari semua pihak, pembelajarannya dilaksanakan setiap hari senin malam selasa dan rabu ba'da magrib dengan menggunakan metode bandongan yang dimulai dari pembukaan hingga penutup serta do'a, meskipun kadang ada beberapa kendala tetapi hal itu tidak menjadi halangan dalam proses pembelajaran, dan selalu berusaha untuk terus meningkatkan pembelajaran dan pemahaman mengenai kitab akhlak *lil banin* supaya nantinya menjadi bekal dimasa depan. Selain itu ustadz menyuruh santri maju satu persatu untuk membaca materi yang telah di pelajarnya, guna untuk mengetahui tingkat pemahamannya.

Hal ini relevan dengan teori Nurudin dan Usman,⁷³ Secara sederhana implementasi pembelajaran dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan dalam pembelajaran. Sedangkan secara garis besar implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan

⁷² Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, 2.

⁷³ Nurudin dan Usman, *Implementasi Pembelajaran*, 34.

dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran.

2. Kontribusi Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI),⁷⁴ kontribusi diartikan sebagai sumbangan. Menunjuk pada makna tersebut, maka secara umum kita dapat menjelaskan bahwa kontribusi merupakan daya dukung atau sumbangsih yang diberikan oleh sesuatu hal yang memberi peran atas terciptanya sesuatu yang lebih baik.

Kontribusi pembelajaran kitab akhlak *lil banin* dalam membentuk karakter religious santri di TPQ (taman pendidikan qur'an) al-hikmah songgon yaitu santri lebih taat dan patuh terhadap peraturan yang ada, santri dapat membedakan mana perilaku baik dan buruk, santri dapat menerapkan isi materi yang ada didalam kitab akhlak *lil banin* dikit demi sedikit dan tentunya sesuai dengan kemampuan individu masing-masing. Selanjutnya santri lebih sopan santun kepada orang tua, guru, teman, masyarakat atau orang lain dan santri bisa lebih tertib saat ustadz belum hadir dan digantikan dengan muroja'ah materi sebelumnya, serta mengajarkan santri untuk sholat berjamaah ketika sudah memasuki waktunya.

⁷⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 592.

Sebagian hasil dari kontribusi pembelajaran kitab akhlak *lil banin* tersebut yaitu; ketika bertemu guru di jalan santri menyapa seraya mengucap salam sebagai bentuk menghormati seseorang yang telah mengajarkan ilmunya kepada mereka.

Hal ini relevan dengan teori Anne Ahira,⁷⁵ Kontribusi adalah keikutsertaan atau keterlibatan maupun sumbangsih diri. Dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan, dengan kata lain kontribusi juga berarti meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya. Kontribusi juga dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya.

3. Evaluasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi.

Evaluasi pembelajarann kitab akhlak lil banini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman santri dan perubahan tingkah laku dalam membentuk karakter religius yang dapat dilakukan dengan tanya jawab disetiap pertemuan, serta tes tulis yang dilaksanakan setiap dua kali dalam satu tahun.

Evaluasi pembelajaran kitab akhlak *lil banin* dalam membentuk karakter religius santri di TPQ al-hikmah Songgon yaitu digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman santri secara terperinci melalui tes yang

⁷⁵ Anne Ahira, *Terminologi Kosa Kata*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 77.

telah diagendakan oleh lembaga serta tanya jawab yang dilakukan ustadz disetiap pertemuan.

Hal ini relevan dengan teori dari Moh. Sahlan,⁷⁶ Tes unjuk kerja adalah teknik penilaian berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam melakukan sesuatu, sesuatu tersebut bisa berupa praktik ataupun penerapan dalam kehidupan sehari-hari.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁶ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember PRESS, 2013), 6

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian lapangan yang dilakukan di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi, maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya Implementasi pembelajaran kitab akhlak *lil banin* dalam membentuk karakter religius santri di TPQ (taman pendidikan qur'an) al-hikmah Songgon Banyuwangi, dalam implementasinya, dan kontribusinya, sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi.

Implementasi pembelajaran kitab akhlak *lil banin* sesuai hasil penelitian bahwasanya pembelajaran kitab akhlak *lil banin* telah terjadwal dan berjalan sebagaimana mestinya. Pembelajaran dilaksanakan setiap hari senin malam selasa dan rabu ba'da magrib dengan menggunakan metode *bandongan* dimulai dengan pembukaan, mengulas materi yang lalu, membahas materi selanjutnya dan dilanjut penutup serta do'a, walaupun terkadang ada halangan tetapi hal itu tidak menjadi suatu masalah, dan selama pembelajaran dilaksanakan mulai dari dulu hingga sekarang Alhamdulillah sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan dari semua pihak.

Pembelajarannya dilakukan dengan cara ustadz membacakan terlebih dahulu lalu maju satu persatu dan disimak sama ustadz yang menaunginya. Tentunya pembelajaran kitab yang berkaitan dengan akhlak ini sangat berguna bagi para santri untuk menghadapi perkembangan zaman di-era yang sekarang serba teknologi, supaya tidak melupakan sopan santun dan toleransi.

2. Kontribusi Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi.

Kontribusi pembelajaran kitab akhlak *lil banin* memperoleh hasil diantaranya:

1. Santri lebih taat dan patuh terhadap peraturan yang ada.
2. Santri menyapa seraya mengucapkan salam ketika bertemu ustadz di jalan.
3. Santri lebih sopan santun kepada orang tua, ustadz, teman, terlebih kepada orang lain.
4. Santri dapat membedakan mana perilaku baik dan buruk.
5. Santri selalu berjamaah dengan ustadz ketika sudah masuk waktunya sholat.

3. Evaluasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi.

Evaluasi pembelajaran kitab akhlak lil banin memperoleh hasil bahwasanya, evaluasi pembelajaran digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman santri dan juga untuk mengetahui perubahan tingkah laku disetiap harinya. Dalam pelaksanaannya evaluasi dilakukan dengan diadakannya tes tulis yang dilaksanakan setiap dua kali dalam satu tahun dan juga tes tanya jawab yang diberikan oleh ustadz disetiap kali pertemuannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian diatas, maka dapat dikemukakan saran sehingga dapat dijadikan sebuah bahan masukan dalam rangka melaksanakan pembelajaran kitab akhlak lil banin di TPQ (taman pendidikan qur'an) al-hikmah Songgon Banyuwangi. Maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran-saran yang di ajukan kepada:

1. Pengasuh/Kepala TPQ (taman pendidikan qur'an) al-hikmah Songgon Banyuwangi, diharapkan untuk tetap dan selalu memberikan pengarahan kepada ustadz dan semua peserta didik bahwa Pembelajaran Akhlak Lil Banin ini sangatlah penting untuk keberlangsungan kehidupan di dunia dan akhirat.
2. Ustadz/Asatid TPQ (taman pendidikan qur'an) al-hikmah Songgon Banyuwangi , diharapkan untuk tetap dan selalu memberikan

pemahamannya dan selalu meningkatkan apa yang dimiliki dalam mengelola Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin, agar dapat memberikan proses dan hasil yang terbaik untuk pesertadidik.

3. Santri TPQ Al-Hikmah Songgon Banyuwangi, diharapkan untuk selalu meningkatkan semangat dalam menuntut ilmu khususnya ilmu keagamaan, karena ilmu agama akan menjadi pedoman hidup bagi seorang muslim.
4. Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini menjadi penambah pengetahuan tentang pembelajaran kitab akhlak lil banin dalam membentuk karakter religious santri, dan penulis juga mengharapkan masukan dan saran untuk membenahi pengetahuan penulis dan memohon maaf jika terdapat kesalahan ataupun kekurangan dalam penulisan karya ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aliwar. *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*. Kendari: IAIN Kendari, 2016.
- Anam, Saiful. *Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Menanamkan Akhlak Bagi Santri Di Pondok Pesantren Darul Hikam Joresan Mlarak Ponorogo*. Skripsi IAIN Ponorogo, 2021.
- Andrianto, Tuhana Taufiq. *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Baradja, Umar Bin Achmad. *Terjemahan Akhlak Lil Banin*. Surabaya: YPI Ustadz Umar Baradja, 1992.
- B. Miles, Matthew, A. Michale Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis*. USA: SAGE Publishing, 2014.
- Damayanti, Deni. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Araska, 2014.
- Daryanto & Suryatri Darmiatun. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Efendi, Ferry dan Makhfudli. *Teori Dan Praktik Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika, 2009.
- Ermalinda, Paizaludin dan. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Kuntjojo. *Metodologi Penelitian*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009.
- LN, Syamsu Yusuf. *Psikologi Belajar Agama: Prespektif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Majid Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Press, 2013.

Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Permenag 2 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Karakter.

Perpres 87 Tahun 2017 tentang *Penguatan Pendidikan Karakter*.

Rosidi, Hermawati. *Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid 1*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2019.

Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharto, Babun. *Dari Pesantren Untuk Umat: Reiventing Eksistensi Pesantrendi Era Globalisasi*. Surabaya: Imtiyaz, 2011.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.

Syarbini, Amirulloh. *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*. Jakarta: PT Gramedia, 2014.

Tafsir, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember, 2020.

Usman, Nurudin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo, 2002.

Hadits

Nawawi, Imam. *Terjemahan Riyadhus Shalihin*. Hadist Tentang Bagusnya Budipekerti.

Internet

Elearning Pendidikan. 2011, *Membangun Karakter Religius Pada Siswa Sekolah Dasar*, <http://www.elearningpendidikan>. diakses 6 Februari 2022.

Suparlan. *Pendidikan Karakter: Sedemikian Pentingkah dan Apakah Yang Harus Kita Lakukan*. Online, 2010. <http://www.suparlan.com>, diakses Selasa, 15 Februari 2022, pukul 04.00 WIB.

Jurnal

- Ahsanulkhq, Mho. *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*. Jurnal Prakarsa Pedagogis, Vol. 2 No. 1. 2019. Jalil,
- Abdul. *Karakter Pendidikan Untuk Membentuk Pendidikan Karakter*. Jurnal Nadwa. Vol. 6 No. 2, 2012.
- Siswanto. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Religius*. Stain Pamekasan. Vol. 8 No. 1, 2003.

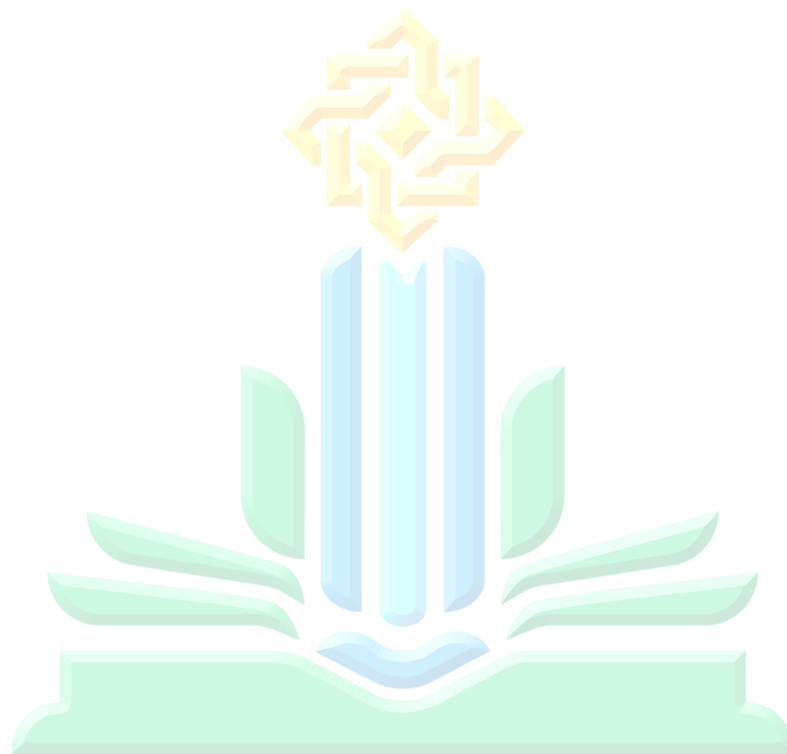
Skripsi

- Abid, Roykan. *Pembelajaran Akhlak Dengan Menggunakan Kitab Akhlak Lil Banin di Pondok Pesantren Darul Tauchid Alk'alawiyah Koripan Tegalrejo Magelang*. Skripsi, IAIN Salatiga, 2016.
- Fatonah, Khoirotul. *Realisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Kitab Akhlak Lil Banin Di Pondok Pesantren Darul A'mal*. Skripsi STAIN Jurai Siwo Metro, 2016.
- Firmansyah, Edwin. *Pengaruh Pengajian Kitab Al Akhlak Lil Banin Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di Komunitas Belajar Al Falah Course Kampoeng Sinaoe Sidoarjo*. Skripsi, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2017.
- Ilyas, M. *Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Mofderen Al-Hidayah Kota Jambi*. Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.
- Izzah, Faiq Nurul. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid 1 Karya Al-Ustaz Umar Bin Ahmad Baraja Dan Relevansinya Bagi Siswa MI*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Lestari, Soleha Putri. *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Gohong Rawai II Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas*. Skripsi, IAIN Palangkaraya, 2019.
- Sulastri. *Pola Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Kepahiang*. Skripsi IAIN Bengkulu, 2018.

Peraturan Perundang-undangan

- Sekretariat Negara RI, *Undang-undang No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Yanti. *Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banat dan Al-Akhlak Lil Banin-Studi Analisis Dalam Prespektif Gender*. Skripsi IAIN Sunan Kalijaga, 2003.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang Bertanda Tangan di bawah ini adalah :

Nama : M. Lutvi Kuncoro Adi
NIM : T20181486
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dan dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Jember, 03 September 2022



M. Lutvi Kuncoro Adi
NIM. T20181486

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub. Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Fokus
Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak <i>Lil Banin</i> Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi	1. Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak <i>Lil Banin</i>	a. Implementasi Pembelajaran	- Pengertian Implementasi Pembelajaran - Ciri-ciri Pembelajaran	1. Informan - Pengasuh/Kepala TPQ - Ustadz/Asatid - Wali Santri - Santri	1. Pendekatan Kualitatif, Jenis penelitian Kualitatif Deskriptif 2. Metode pengumpulan Data ○ Observasi ○ Wawancara ○ Dokumentasi 3. Analisis Data : Model Miles, Huberman dan Saldana ○ Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>) ○ Kondensasi Data (<i>Data Condensation</i>) ○ Data Display (<i>Data Display</i>) ○ Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (<i>Conclusion Drawing/Verification</i>) 4. Keabsahan Data : Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik	1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak <i>Lil Banin</i> Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi? 2. Bagaimana Kontribusi Pembelajaran Kitab Akhlak <i>Lil Banin</i> Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi? 3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Kitab Akhlak <i>Lil Banin</i> Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi?
		b. Kitab Akhlak <i>Lil Banin</i>	- Pengertian Kitab Akhlak <i>Lil Banin</i> - Biografi Pengarang Kitab Akhlak <i>Lil Banin</i> - Materi Kitab Akhlak <i>Lil Banin</i>	2. Sumber lain yang relevan - Observasi - Wawancara - Dokumentasi - Kepustakaan - Internet		
	2. Karakter Religius Santri	c. Karakter Religius	- Pengertian Karakter Religius - Macam-macam Karakter Religius - Faktor Yang Mempengaruhi Terbentuknya Karakter Religius			

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* dalam Membentuk Karakter Religius Santri di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi.
2. Observasi tentang Kontribusi Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* dalam Membentuk Karakter Religius Santri di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi.
3. Observasi tentang Evaluasi Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* dalam Membentuk Karakter Religius Santri di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi.

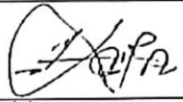






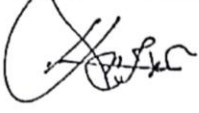
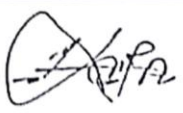
B. Pedoman Wawancara




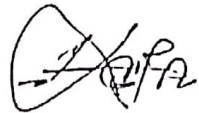
1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* dalam Membentuk Karakter Religius Santri di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi.
2. Bagaimana Kontribusi Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* dalam Membentuk Karakter Religius Santri di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi.
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Kitab Akhlak *Lil Banin* dalam Membentuk Karakter Religius Santri di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi.
2. Data peserta didik/santri TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi.
3. Dokumen serta foto-foto kegiatan yang mengacu pada proses implementasi pembelajaran dan kontribusi pembelajaran sebagai data pendukung yang peneliti temukan di lokasi.

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

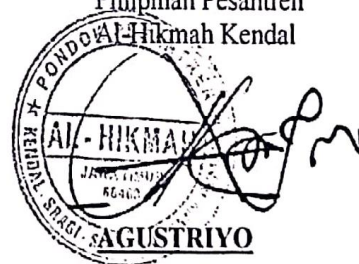
No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1.	20 Februari 2022	Observasi awal terkait judul penelitian di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi	
2.	15 Mei 2022	Silaturahmi sekaligus penyerahan surat izin penelitian kepada pengasuh/kepala TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi	
3.	16 Mei 2022	Wawancara terkait Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak <i>Lil Banin</i> kepada Agustriyo selaku pengasuh/kepala TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi	
4.	16 Mei 2022	Wawancara terkait Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak <i>Lil Banin</i> kepada Citra Isma Yudha selaku ustadz/guru TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi	
5.	17 Mei 2022	Wawancara terkait Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak <i>Lil Banin</i> kepada Fahimatul Alawiyah selaku santri TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi	
6.	18 Mei 2022	Wawancara terkait Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak <i>Lil Banin</i> kepada M. Aqil Mahbub selaku Wali santri TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi	
7.	13 Juni 2022	Observasi terkait Kontribusi dan Evaluasi Pembelajaran Kitab Akhlak <i>Lil Banin</i> di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi	
8.	14 Juni 2022	Wawancara terkait Kontribusi Pembelajaran Kitab Akhlak <i>Lil Banin</i> kepada Agustriyo selaku pengasuh/kepala TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi	
9.	14 Juni 2022	Wawancara terkait Evaluasi Pembelajaran Kitab Akhlak <i>Lil Banin</i> kepada Agustriyo selaku pengasuh/kepala TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi	

10.	15 Juni 2022	Wawancara terkait Kontribusi Pembelajaran Kitab Akhlak <i>Lil Banin</i> kepada Citra Isma Yudha selaku ustadz/guru TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi	
11.	15 Juni 2022	Wawancara terkait Evaluasi Pembelajaran Kitab Akhlak <i>Lil Banin</i> kepada Citra Isma Yudha selaku ustadz/guru TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi	
12.	16 Juni 2022	Wawancara terkait Kontribusi Pembelajaran Kitab Akhlak <i>Lil Banin</i> kepada Fahimatul Alawiyah selaku santri TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi	
13.	17 Juni 2022	Wawancara terkait Kontribusi Pembelajaran Kitab Akhlak <i>Lil Banin</i> kepada M. Aqil Mahbub selaku Wali santri TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi	
14.	12 September 2022	Melengkapi data yang dirasa kurang serta meminta surat keterangan selesai penelitian di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi	

Kendal, 12 September 2022


Pimpinan Pesantren

Al-Hikmah Kendal



LAMPIRAN FOTO

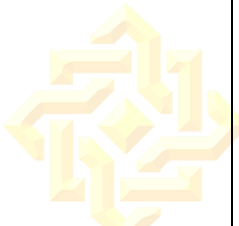

NO	Gambar	Deskripsi
1.		<p>Wawancara bersama pengasuh TPQ Al-Hikmah Bpk Agustriyo</p>
2.		<p>Wawancara bersama Ustadz Citra Isma Yudha Selaku guru kitab Akhlak <i>lil Banin</i></p>
3.		<p>Wawancara bersama wali santri TPQ Al-Hikmah Bpk. M. Aqil Mahbub</p>

4.		<p>Wawancara bersamadengan Santriwati TPQ Al-Hikmah, Ananda Fahimatul Alawiyah</p>
5.		<p>Dokumentasi terkait kontribusi pembelajaran kitab Akhlak <i>lil Banin</i></p>
6.		<p>Profil TPQ Al-Hikmah Songgon Banyuwangi</p>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dokumentasi Kitab Akhlak *Lil Banin*

No.	Uraian Foto	Foto
1.	Halaman cover kitab akhlak <i>lil banin</i>	
2.	Bab tentang Allah SWT. Yang Maha Suci	
3.	Bab tentang anak yang taat	

		<p>11</p> <p>وَأَشْكُرُكَ كَثِيرًا عَلَى هَذِهِ الصَّبِيحَةِ الطَّيِّبَةِ ٧- أَوْلَادُ الطَّيِّبِ حَسَنٌ وَوَالِدٌ صَالِحٌ يُصَلِّيُ كُلَّ يَوْمٍ الصَّلَاةَ الْمُنِيَّةَ فِي أَوْقَاتِهَا وَيُؤْتِي عَلَى الْمُصْطُورِ فِي الْمَدْرَسَةِ، وَعَلَى قِرَاءَةِ الْقُرْآنِ، وَمُطَالَعَةِ الدُّرُوسِ فِي الْبَيْتِ. وَلِذَلِكَ يُحِبُّهُ آوَاهُ وَسَائِرُ أَهْلِ الْبَيْتِ وَجَمِيعَ الْمُسْلِمِينَ وَيُؤْتِي عَادَةَ تَوَلُّدِ أَوْلَادِ الْقَوْمِ، أَنْ يَذْكُرَ اللَّهَ، وَيَشْكُرَ عَلَيْهِ أَنْ حَفِظَهُ طَوِيلَ يَوْمِهِ مِنْ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ، ثُمَّ يَقُولُ: بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ لَيْسَ أَوْ مُوتْ، وَإِذَا قَامَ مِنْ يَوْمِهِ بِشُكْرٍ عَلَى بَعْضِ النَّوْمِ وَيَقُولُ</p>
<p>4.</p>	<p>Bab tentang Nabi Muhammad SAW.</p> 	<p>12</p> <p>الْمَحْمُودِ الَّذِي لَيْسَ تَابَعَهُ مَا آمَنَ بِهِ وَأَكْبَرَهُ الشُّكْرُ. وَمِنْ عَادَتِهِ أَيْضًا إِذَا أَكَلَ، أَنْ يَقُولَ: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، وَلِيَا فِي عَوْنِهِ، وَيَشْكُرُ اللَّهَ عَلَى بَعْضِ الْأَكْلِ، لِأَنَّهُ يَعْلَمُ أَنَّ اللَّهَ هُوَ الَّذِي أَوْجَدَهُ الطَّعَامَ، وَيَقُولُ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي هَذَا الطَّعَامَ وَرَزَقَنِي مِنْهُ حَيْثُ شِئْتُ، وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ. مَا سَعَدَ هَذَا الْوَلَدُ الطَّيِّبُ بِرِضَى عَنْهُ رَبِّهِ وَسَوْفَ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ ٨- تَبَارَكَ مُحَمَّدٌ وَآلُهُ ١- أَيُّهَا الْوَلَدُ الْأَدِيمُ، كَمَا يُحِبُّ عَلَيْكَ أَنْ تَعْظُمَ رَبِّيكَ شُكْرًا وَتَبَارَكَ</p>
<p>5.</p>	<p>Bab tentang sopan santun anak terhadap ibunya</p> <p>UNIVERSITAS ISLAMIAH KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>13</p> <p>أَنْظُرْ إِلَى كُنُفِكَ الصَّغِيرَةِ، كَيْفَ تَعْبَأُ بِكَ فِي رَيْبَتِهِ وَكَيْفَ تُجِئُهُ حَتَّى تَسْتَدِينَهُ، لِتَتَرَفَّعَ حَالَتُكَ فِي حَيْرَتِكَ ١٣- أَيُّهَا الْوَلَدُ الْمُدْعَى أُمُّهُ ١- أَيُّهَا الْوَلَدُ الْأَدِيمُ، إِذَا عَرَفْتَ تَعَبَ أُمِّكَ فِي تَرْبِيَتِكَ وَعَظَمَ حَيْثُ تَلِكُ، فَجَادًا تَجَنَّبْ بِهَا بِطَبَائِفِكَ لِأَنَّ تَقْدِيرَ أَنْ يَجْزِيَ أُمَّكَ وَمَا عَلَيْكَ إِلَّا أَنْ تَعْمَلَ بِهَذِهِ الْأَوَابِ ٢- أَنْ تَجْتَنِبَ أَوَامِرَ هَجَسِ الْحَسَةِ وَالْإِعْتِرَاءِ، وَتَعْمَلَ كُلَّ شَيْءٍ يَرْضَى قَلْبَهَا، وَتَبْتَئِمَ بِمَا سَأَلَ أُمَّهَا، وَتَصَافِحَ كُلَّ يَوْمٍ وَتَدْعُو</p>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website : <http://rik.iain-jember.ac.id> e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2143/In.20/3.a/PP.009/02/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Bimbingan Skripsi**

Yth. Dr. Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Dr. Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I berkenan membimbing mahasiswa atas nama :

NIM	: T20181486
Nama	: M. LUTVI KUNCORO ADI
Semester	: DELAPAN
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi	: Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 09 Februari 2022

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website : <http://fik.iain-jember.ac.id> e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : B-2143/In.20/3.a/PP.009/02/2022

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menghasilkan skripsi yang bermutu bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, perlu kepastian pembimbing;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, maka perlu disusun Surat Tugas bagi Pembimbing Skripsi.
- Dasar : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 02/In.20/3/01//2017 Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi, Tim Penguji Sidang Skripsi, dan Koordinator Ujian Sidang Skripsi

MEMBERI TUGAS

- Kepada : Dr. Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I
- Untuk : Membimbing Skripsi Mahasiswa :
a. NIM : T20181486
b. Nama : M. LUTVI KUNCORO ADI
c. Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
d. Judul : Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi
- Tugas Berlaku : Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 09 Februari 2023 dan jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan, diharapkan melaporkan perkembangan proses bimbingan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.

Jember, 09 Februari 2022

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataran No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website : <http://fik.iain-jember.ac.id> e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1717/In.20/3.a/PP.009/02/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Ujian Seminar Proposal**

Yth. Dr. Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Mengharap kehadiran Dr. Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I Pembimbing Skripsi dalam pertemuan yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Senin, 14 Maret 2022

Jam : 13:30 WIB - Selesai

Tempat : Ruang T401

Acara : Seminar Proposal Penelitian

Nama : M. LUTVI KUNCORO ADI

NIM : T20181486

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak
Lil Banin Dalam Membentuk Karakter
Religius Santri Di TPQ (Taman
Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon
Banyuwangi

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 28 Februari 2022

an Dekan,

akil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4447/In.20/3.a/PP.009/05/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah
Kendal, Sragi, Songgon, Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181486
Nama : M. LUTVI KUNCORO ADI
Semester : Semester sembilan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Membentuk Karakter Religius Santri di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi" selama 50 (lima puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Agustriyo

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 Mei 2022

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,





PESANTREN AL HIKMAH

Unit Pendidikan : TKQ-TPQ-MADIN (Ula-Wustho)
Dusun Kendal Desa Sragi Kec. Songgon - Banyuwangi

No :/2022
Lamp : ..

Surat Keterangan

Berdasarkan surat edaran nomor B-2490/In.20/3.a/PP.016/04/2022 tentang permohonan ijin penelitian sebagai tugas akhir mahasiswa, Pimpinan pesantren Al-Hikmah Kendal, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : M. Lutvi Kuncoro Adi

NIM : T20181486

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Membentuk Karakter Religius Santri di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian mengenai Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Membentuk Karakter Religius Santri di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi terhitung dari tanggal 20 Februari 2022 s/d 12 September 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 12 September 2022

Pimpinan Pesantren

Al-Hikmah Kendal





PESANTREN AL HIKMAH

Unit Pendidikan : TKQ-TPQ-MADIN (Ula-Wustho)
Dusun Kendal Desa Sragi Kec. Songgon - Banyuwangi

No : .../.../.../2022
Lamp :

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Citra Isma Yudha

Jabatan : Pendidik

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : M. Lutvi Kuncoro Adi

NIM : T20181486

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Membentuk Karakter Religius Santri di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian mengenai Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Membentuk Karakter Religius Santri di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Hikmah Songgon Banyuwangi terhitung dari tanggal 20 Februari 2022 s/d 12 September 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Citra Isma Yudha



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LOLOS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : M. Lutvi Kuncoro Adi
NIM : T20181486
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah lolos cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin dengan skor sebesar 19.6%

1. BAB I : 26%
2. BAB II : 24%
3. BAB III : 27%
4. BAB IV : 11%
5. BAB V : 10%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 Oktober 2022

Petugas Ruang Baca



(Ulfa Dina Novenda, S. Sos. I., M Pd)

BIODATA PENULIS



Nama : M. Lutvi Kuncoro Adi
NIM : T20181486
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 08 Mei 2000
Alamat : Kedungsumur, Kedunggebang, Tegaldlimo,
Banyuwangi
Email : mlutvikuncoroadi@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan Formal

Periode	Lembaga/Instansi	Jurusan	Jenjang Pendidikan
2004-2006	TK Darun Najah	-	TK
2006-2012	MI Miftahul Ulum III	-	SD/MI
2012-2015	MTs. Miftahul Ulum	-	SLTP
2015-2018	MAN 2 Banyuwangi	IPS	SLTA
2018-2022	UIN KHAS Jember	PAI	S1

Riwayat Pendidikan Non Formal

Periode	Lembaga/Instansi
2006-2011	TPQ Sabilul Muttaqin
2011-2015	Madrasah Diniyah Sabilul Muttaqin
2015-2018	PP Miftahussa'adah